

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

KONSULTASI AGAMA

Pewangi Beralkohol
untuk Ibadah

PARENTING

Ketika Ananda
Bertengkar

SIRAH NABAWI

Bersaudara

Nilai-Nilai Kemanusiaan
yang Harus Dipertahankan

YDSF
Yayasan Dana Sosial al-Falah
Malang



MAJALAH
DONATUR
YDSF
MALANG

EDISI
NOVEMBER
2018

Jumlah Donatur
6760
siapa menyusul?

Rekening donasi: BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat), BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216, BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279, CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)

Mengukuhkan Nilai Ukhuwah di Tengah Musibah

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Secara geografis, kepulauan Indonesia terletak pada pertemuan lempeng tektonik Bumi, yaitu Lempeng Indo-Australia di selatan, Lempeng Pasifik di timur, Lempeng Eurasia di utara (tempat sebagian besar wilayah Indonesia berada), dan Lempeng Laut Filipina. Seperti yang telah banyak kita dengar dan saksikan melalui media massa, pergerakan lempeng tersebut telah memicu gempa hebat beserta serangkaian dampak ikutannya.

Banyaknya bencana alam yang terjadi di Indonesia, mulai kekeringan, kebakaran, banjir, tanah longsor, gempa, sampai dengan tsunami membuat negeri kita dijuluki "supermarket bencana alam". Dan ketika bencana itu terjadi, negara dan masyarakat harus menanggung kerugian yang tidak sedikit. Bencana bisa datang tanpa diduga, kerusakan yang ditimbulkannya pun bisa demikian luar biasa. Oleh karena itu, kita harus memiliki rencana sekaligus perhatian mengenai hal-hal yang harus kita lakukan sebelum bencana, di tengah bencana, dan setelah bencana.

Belum lama, Allah *subhanahu wa ta'ala* menguji bangsa kita dengan gempa bumi di Lombok yang menelan banyak korban jiwa dan materi hingga sebagian masyarakat terdampak harus tinggal di tenda-tenda terbuka karena tidak ada lagi tempat yang bisa dipakai untuk bernaung. Belum kering rasanya air mata ini tertumpah untuk Lombok, sudah datang gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi (pencairan tanah) yang mememorakporandakan sebagian Sulawesi.

Saat ini, perhatian publik di dalam dan luar negeri sedang mengarah ke Indonesia. Hal ini tecermin dari begitu banyaknya respons dari relawan lokal dan internasional. Mereka hadir dengan semangat berbagi sekaligus menolong korban bencana tanpa menonjolkan atribut, bendera, atau paham keorganisasian mereka.

Sungguh hati setiap muslim akan berbahagia tatkala menyaksikan berkumpul dan bersatunya umat Islam tanah air, kendati sebab yang Allah *subhanahu wa ta'ala* jadikan untuk itu berupa suatu musibah. Hati kita terharu saat melihat kaum muslimin dengan beragam latar belakang ormas, *jama'ah*,



Foto: Syf

daerah, bahasa, dan suku, dapat duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Jutaan umat Islam telah menepikan perbedaan-perbedaan sekat di antara mereka, dan mulai menggandeng tangan muslim lainnya demi meraih *izzul Islam wal muslimin*.

Dari Abu Hamzah, Anas bin Mâlik *radhiyallahu 'anhu*, dari Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau bersabda, "Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya segala apa yang ia cintai untuk dirinya sendiri berupa kebaikan." (H.R. al-Bukhârî dan Muslim)

Ukhuwah dalam Islam adalah landasan untuk menciptakan kedamaian dan pembangunan yang seimbang. Setiap saat, kita perlu bergandeng tangan dengan erat dalam setiap aspek kehidupan, terlebih di kala tertimpa musibah.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada Hari Kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu suka menolong saudaranya." (H.R. Muslim)

Mari kita kuatkan nilai ukhuwah dengan membina hubungan sesama muslim yang dilandasi rasa saling mencintai dan tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa, serta saling menghormati perbedaan pendapat dalam memahami ajaran agama. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan taufik kepada kita, keluarga kita, masyarakat kita, dan bangsa kita. *Aamiin*.

- 4 bahasan utama
- 7 komentar donatur
- 8 tazkiyatun nafs
- 10 konsultasi agama
- 12 konsultasi kesehatan
- 14 psikologi anak
- 16 sirah nabawi
- 18 kajian
- 21 kekinian
- 22 doa
- 24 parenting
- 26 program corner
- 28 gemericik
- 30 sahabat alfalalah
- 32 memasak
- 33 laporan keuangan
- 34 agenda
- 39 renungan
- 40 superkids



4 | BAHASAN UTAMA
Nilai-nilai Kemanusiaan yang Harus Dipertahankan



10 | KONSULTASI AGAMA
**Pewangi Beralkohol
 untuk Ibadah**



24 | PARENTING
**Ketika Ananda
 Bertengkar**



26 | PROGRAM CORNER
**Bangun Harapan dengan
 Bangun Hunian**



Foto: Syf

Nilai-nilai Kemanusiaan yang Harus Dipertahankan

oleh Ustadz Salman Al-Jugjawi

Nilai kemanusiaan dalam Islam adalah pokok ajaran muamalah yaitu "hubungan manusia dengan manusia". Arti kemanusiaan sendiri adalah kepedulian, aktifitas sosial yang saling membantu dan bekerjasama. Jika kita mempelajari ayat-ayat Al Qur'an akan menemukan banyak sekali bahwa kehidupan manusia adalah untuk saling menolong dan membantu satu sama lain.

Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan

bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan". (Q.S. al-Qashash, 28:77)

Ayat diatas jelaslah terdapat anjuran untuk berbuat baik kepada orang lain, bahkan Allah memberi contoh atas kebaikan Allah kepada manusia. Terlebih bagi sesama umat Islam, hubungan kemanusiaan mereka yang bagaikan saudara inilah yang menjadi dasar nilai kemanusiaan dalam Islam.

Islam memerintahkan kepada kita untuk mewujudkan *qimah insaniyyah* (nilai kemanusiaan) dalam setiap interaksi kita dengan manusia lain. Setiap muslim diperintahkan berbuat baik kepada manusia lain dan membantu manusia lain yang mengalami musibah, tanpa memandang suku, ras, warna kulit, atau agamanya.

Bahkan dalam peperangan sekalipun, Islam menunjukkan kemuliaan ajarannya, dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Misalnya, saat kaum Kafir Quraisy kalah dalam Perang Badar, kaum Muslim telah dengan tulus memakamkan kaum Kafir yang terbunuh, sebagaimana mereka memakamkan kaum Muslim. Sementara yang terluka diberi perawatan dan

pengobatan, sebagaimana mereka merawat dan mengobati tentara kaum Muslim yang terluka. *Subhanallah*. Inilah nilai kemanusiaan yang luar biasa, yang diajarkan oleh Islam kepada ummatnya.

Jika individu saja diperintahkan demikian, apalagi negara yang harus menanggulangi bencana misalnya. Maka siapapun korbannya, selama masih rakyatnya, negara tidak boleh melakukan diskriminasi (perlakuan yang berbeda) dalam hal melayani warganya. Rasulullah *Shallahu 'alaihi wasalam* pun telah memberikan contoh bagaimana Daulah Islamiyah (Negara Islam) di bawah kepemimpinan beliau memberikan perlindungan yang sama, baik kepada muslim maupun non-muslim. Standar perlakuan yang sama dari Negara ini justru telah menjadi media dakwah yang sangat efektif sehingga banyak orang berduyun-duyun masuk islam dengan sukarela.

Pada waktu Umar bin al-Khathab menjadi khalifah, beliau mendapatkan seorang musyrik tua yang mengemis karena kemiskinannya. Beliau lalu berkata, "Celakalah kita, kita telah menarik jizyah darinya sewaktu muda. Lalu apakah kita akan menelantarkannya ketika tua?". Umar lalu memerintahkan bawahannya agar memberikan santunan dari Baitul Mal secara teratur kepada orang tersebut dan membebaskannya dari bayar jizyah.

Cerita diatas memberikan pelajaran kepada kita agar supaya menegakkan nilai-nilai kemanusiaan (qimah insaniiyyah).

Nilai Kemanusiaan yang Diajarkan Rasulullah

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam merupakan sosok yang paling ideal yang menjadi contoh dan panutan dalam segala hal. Ia adalah seorang sahabat yang baik hati, juga seorang pemimpin yang bijak, seorang suami yang sayang kepada keluarga, seorang da'i yang santun dan juga lembut.

Banyak predikat yang disandang

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam yang menjadi suri tauladan bagi umatnya ini. Ketika mendakwahkan Islam, banyak sekali perubahan-perubahan yang dilakukan Rasulullah ketika berhadapan dengan masyarakat *jahiliyah* yang memiliki sifat-sifat buruk seperti suka perang, membunuh anak, perbudakan, penindasan perempuan dan orang-orang lemah. Semuanya bisa dihapuskan secara perlahan dan pasti dengan jalan dakwah Rasulullah yang sangat humanis.

Masih begitu banyak kisah nabi yang sangat kental dengan nilai humanisme dalam berbagai riwayat. Misalnya bagaimana Rasul memperlakukan seorang tawanan perang. Tidak serta merta tawanan itu menjadi ajang pelampiasan amarah ataupun balas dendam, tapi sebaliknya, Rasulullah sangat memanusiakannya dengan memberinya makanan, pakaian, tidak menyiksanya dan bersikap lemah lembut. Misalkan tawanan perangnya adalah seorang wanita dan anaknya, maka Rasul takkan memisahkan mereka.

Bahkan tawanan diberikan tempat yang layak yakni di masjid atau rumah-rumah para sahabat. Kenapa di masjid, agar mereka terus menyaksikan akhlak dan ibadah kaum muslimin. Dengan harapan hal itu bisa memberikan pengaruh pada mereka. Kemudian keimanan pun mengetuk hati mereka.

Sebagaimana yang terjadi pada sahabat Tsumamah bin Utsal radhiallahu 'anhu. Sedangkan penempatan mereka di rumah para sahabat tujuannya sebagai pemuliaan untuk mereka.

Dalam menyebarkan ajaran Islam, Rasulullah memiliki beberapa karakteristik yang patut dicontoh oleh segenap kaum muslim yang ingin melanjutkan cita-cita mulia Rasulullah Muhammad SAW sebagai da'i (orang yang senantiasa mengajak kepada kebaikan). Di antara karakteristik tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

Solutif

Dalam menghadapi banyak persoalan, Rasulullah menjadi *problem solver* yang bijak, misalnya saat sampai di Madinah, saat Rasulullah menghadapi masyarakat yang heterogen yang sering berselisih, Rasulullah mempersaudarakan kalangan muhajirin (yang ikut hijrah dengan Rasulullah) dengan kalangan Anshor (penduduk asli Madinah). Setelah itu, baru Rasulullah Membangun struktur politik dengan Yahudi dan penduduk Madinah lainnya yang dikenal dengan Piagam Madinah (*Shahifah al-Madinah*).

Memudahkan

Rasulullah dalam banyak hal memberikan kemudahan kepada para sahabat dalam beragama. Dalam salah satu sabdanya, "*sungguh beragama itu mudah, jangan*



Ustadz Salman Al-Jugjawi

Foto: Dok. Lembaga

diberat-beratkan." Rasulullah pernah memarahi seorang imam shalat yang memperpanjang bacaan shalat karena memberatkan makmumnya.

Dalam hadis tentang keutamaan siwak, Rasulullah bersabda, "*Andaikan tidak memberatkan ummatku, niscaya aku perintah mereka di setiap mau berwudhu.*" Ungkapan 'andai tidak memberatkan' adalah bentuk kasih sayang Rasulullah agar umatnya tidak mengalami kesulitan dalam beragama.

Tegas

Rasulullah juga sosok yang tegas dalam memutuskan sesuatu. Saat kaum Yahudi mengkhianati perjanjian piagam Madinah dan ketahuan berencana untuk membunuh Rasulullah, Rasulullah didukung para sahabat yang lain secara tegas menindak dan mengusir kaum yahudi yang melanggar tersebut.

Bertahap

Dakwah Rasulullah dilakukan secara berproses dan bertahap tidak secara tiba-tiba. Sebelum berdakwah Rasulullah telah mengukir catatan pribadi yang baik dalam masyarakat,

hingga ia dijuluki *al-Amin* (terpercaya). Baru kemudian Rasulullah berdakwah. Tradisi mabuk-mabukan yang sangat mengakar di kalangan para sahabat, oleh Rasulullah dirubah secara pelan-pelan dan perlahan hingga pada akhirnya diharamkan secara total.

Welas Asih (Menyayangi)

Sikap ini menjadi salah satu karakter utama dalam misi dakwah Rasulullah. Banyak pesan Rasulullah tentang welas asih terhadap sesama makhluk. Salah satunya tercermin dari sikap Rasulullah saat ada orang badui kencing di pojok masjid yang kemudian mau dipukuli oleh para sahabat.

Rasulullah melarang, dan membiarkan badui tersebut menyelesaikan kencingnya hingga selesai, baru kemudian dinasehati dengan nasehat yang lemah-lembut. Dalam riwayat lain, Rasulullah pernah minta mendoakan orang-orang musyrik agar mendapatkan adzab dari Allah, namun Rasulullah menolaknya seraya berkata, "*Saya tidak diutus sebagai orang yang suka melaknat tetapi saya diutus dengan membawa rahmat (welas asih).*"

Memaafkan

Keluhuran budi Rasulullah dalam berdakwah adalah memaafkan yang pernah salah. Ketika perjalanan menuju *fathu mekkah*, para sahabat merasa geram dan ingin segera membalas dendam atas penindasan yang dilakukan oleh masyarakat Mekkah. Tetapi sesampai di Mekkah saat semuanya tidak bisa berkutik, Rasulullah dengan santai, "Ini adalah hari kasih sayang, kalian bebas!" Rasulullah memaafkan orang-orang yang pernah *dzalim* kepada Rasulullah dan sahabatnya.

Mengedepankan Harmoni

Rasulullah tidak memaksa masyarakat menjadi masyarakat yang homogen. Yang ditekankan Rasulullah adalah harmoni. Meskipun masyarakat berbeda-beda semuanya bisa berdampingan dan harus saling menghormati dan melindungi sebagaimana tercermin dari piagam Madinah, yang salah satu pasalnya adalah, mereka (penduduk Madinah) adalah bangsa yang satu (*ummah wahidah*).



Foto: Syf

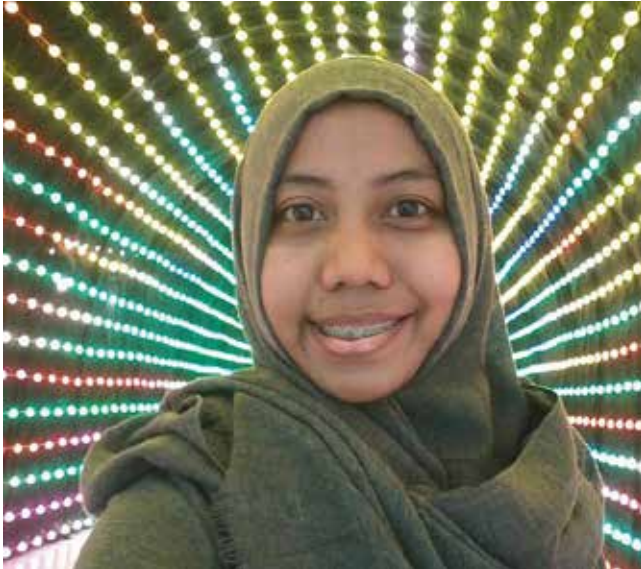


Foto: Dok. Pribadi

Memanusiakan Manusia

Humairoh | Wiraswasta

"Menurut saya nilai-nilai kemanusiaan itu sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang. Tak memandang apapun agamanya, seharusnya semua harus memilikinya. Karena dalam nilai kemanusiaan terdapat rasa toleransi dan kasih sayang yang tinggi. Ada perasaan memanusiakan manusia. Kita bisa mulai dengan hal-hal kecil di sekitar kita. Misal memberikan tempat duduk kepada orangtua atau wanita yang sedang hamil ketika sedang naik kendaraan. Intinya kita harus bisa berperasaan terhadap hal-hal yang memang seharusnya mendapatkan perhatian. Karena itu juga akan melatih kepekaan sosial kita agar bisa lebih peduli kepada sesama."

Membangun Nilai Kemanusiaan Melalui Teladan

Ahmad Ammarel Haq | Karyawan Swasta

"Bagi saya hakikat manusia adalah untuk beribadah. Dan dalam beribadah, tentu sudah menjadi kewajiban hablu minallah dan habluminannaas. Kita tidak bisa fokus hanya ke salah satu, harus menerapkan keduanya apabila kita ingin sukses Muttaqin. Cara mengajarkan nilai kemanusiaan terhadap lingkungan sekitar, tentu yang paling utama adalah menjadi contoh terlebih dahulu. Apabila memang kita sendiri sudah bisa istiqomah, baru kita mengajak kepada lingkungan sekitar. Dan didalam mengajak pun juga harus disertai dengan husnudzon, karena perbedaan prinsip dan "penolakan" pasti ada."

Berbagi agar Tumbuh Nilai Kemanusiaan

Ifada Galuh Candra | Ibu Rumah Tangga

"Mengajarkan kepada anak tentang nilai kemanusiaan, bisa diawali semisal dengan sering berbagi kepada teman atau tetangga yang kurang mampu. Hal tersebut bisa kita realisasikan dengan mengajak anak untuk menyumbangkan baju yang dirasa sudah kekecilan, tetapi masih layak pakai. Sehingga kita pun bisa mengajarkan pola, beli 1 baju berarti harus menyumbangkan 1 baju lama kita kepada orang lain. Demikian halnya seperti buku bekas juga. Makanan pun juga bisa kita ajarkan untuk saling berbagi. Disamping itu kita juga mengajak anak dan teman-temannya ke panti asuhan. Ketika ada bencana, kita ajak anak untuk berdiskusi tentang apa yang bisa kita lakukan untuk meringankan penderitaan korban. Setelah itu kita ajak untuk ikut menyumbang dalam bentuk apapun yang dia mau. Baik berupa baju/buku/uang sakunya dan seterusnya. Dengan demikian kita harapkan menjadi keluarga yang bisa mewujudkan nilai kemanusiaan dari hal yang terkecil."



Kedepankan Perasaan yang Lembut

Famia Celyna | Guru TK

"Menurut saya nilai humanisme itu memang harus dikedepankan. Karena kita semua pasti punya perasaan dan ketika perasaan itu tak kita gunakan, maka kita sudah tidak lagi seperti manusia. Bahkan hewan pun ada yang masih bisa berperasaan. Memanusiakan manusia itu bisa membuat kita lebih lembut dan tidak keras hati. Itu bisa diajarkan kepada anak-anak kita dengan mengajari mereka kepedulian kepada sesama, berkasih sayang, tanpa memandang agama, suku ras dan lain-lain. Jika kita bisa mencontohkan bersikap humanisme dengan baik, maka keluarga, sahabat dan rekan-rekan kita pun akan bisa nyaman untuk dekat dengan kita."

Nilai-nilai Kemanusiaan Dalam Diri Rasulullah

Oleh: Muhammad Hafizh, Lc

Pernah suatu ketika Nabi Muhammad Saw sedang duduk-duduk bersama beberapa orang sahabat. Tiba-tiba beberapa orang dari orang-orang Yahudi tengah membawa jenazah salah seorang dari saudara mereka yang baru saja meninggal dunia. Melihat hal itu, Rasulullah memerintahkan kepada para sahabat untuk berdiri demi menghormati Yahudi tersebut. Salah seorang sahabat lantas berujar, "itu jenazahnya Yahudi wahai Rasul". Lalu dengan tegas Rasul menjawab, "bukankah dia manusia?" *Jika kalian melihat manusia yang diarak seperti itu maka berdirilah!*

Kisah pendek di atas hanyalah satu di antara belasan riwayat yang menceritakan tentang prinsip humanisme yang dipegang erat oleh Nabi. Di kesempatan lain, Nabi juga pernah didatangi oleh seseorang perempuan yang mengaku tengah hamil lantaran berzina. Mendengarkan pengakuannya, Rasulullah tidak lantas langsung merajamnya, akan tetapi menyuruhnya agar melahirkan anaknya terlebih dahulu. Lalu beberapa bulan setelah itu dia kembali menghadap Rasul dengan membawa anak yang baru saja ia lahirkan. Ternyata Rasul kembali menyuruhnya pulang dan menyusukan anaknya sampai dia bisa disapih. Tanpa dikira, ternyata benar setelah anaknya disapih, perempuan tersebut kembali menghadap Rasul dan meminta supaya dirinya diadili sesuai dengan hukum Islam. Maka Rasul pun menitipkan anaknya ke salah seorang kaum muslimin dan memerintahkan umat Islam lainnya untuk merajamnya.

Hal serupa juga terjadi dengan Maiz ibn Malik al-Aslami ketika mengakui kalau dirinya telah berzina. Ketika itu Rasul juga tidak langsung merajamnya, tetapi beliau berpaling dari Maiz seakan-akan enggan untuk menerapkan hukuman rajam kepadanya. Namun setelah ia memaksa Nabi dan empat orang laki-laki lain juga sudah bersaksi atas apa yang ia lakukan, akhirnya Nabi

pun memerintahkan para sahabat untuk merajamnya. Kedua kisah ini terdapat dalam kitab *Shahih al-Bukhari dan Muslim* dan berderajat sahih. Itulah dua kasus rajam yang pernah dilakukan langsung pada masa Nabi Muhammad Saw masih hidup.

Selain itu, selama mengikuti peperangan, Rasulullah tidak pernah menghilangkan nyawa seseorang secara langsung dengan tangan beliau kecuali hanya satu orang saja, yaitu Ubay ibn Khalaf pada peperangan Uhud di tahun ke-3 Hijriah. Itu pun beliau lakukan untuk mempertahankan diri agar tidak dibunuh duluan oleh yang bersangkutan.

Begitu juga ketika mendengar sebagian sahabat yang tetap membunuh musuh yang telah menyerah kalah, beliau marah besar dan mewajibkan kepada sahabat tersebut untuk membayar setengah *diat*. Sebuah kebijakan yang sangat menghargai kemanusiaan dan nyawa manusia. Meskipun para sahabat beralasan kalau orang-orang musyrik tersebut hanya berpura-pura menyerah dan khawatirnya ketika para sahabat mempercayainya, mereka akan menyerang dan membunuhnya. Tapi tetap saja Nabi tidak menerima alasan tersebut.

Terakhir, terkait dengan aturan perang, Nabi melarang para sahabat membunuh perempuan, anak-anak dan orangtua. Tidak itu saja, bahkan beliau melarang para sahabat agar tidak merusak lingkungan dan tumbuh-tumbuhan ketika berperang. Isyarat itu kembali beliau realisasikan dalam peristiwa *Fathu Makkah* di mana beliau membebaskan semua nonmuslim yang tidak memusuhi umat Islam dan tidak setetespun darah yang mengalir dalam peristiwa bersejarah tersebut.

Sebenarnya masih banyak kisah-kisah unik yang perlu kita renungkan bersama terkait kebijaksanaan Nabi terhadap kemanusiaan. Seandainya umat ini menjadikan beliau sebagai teladan secara paripurna, maka tidak akan ada lagi permusuhan di kalangan manusia, pembunuhan, bahkan peperangan antar satu kelompok dengan yang lain. Karena nyawa merupakan salah satu anugerah terbesar yang Allah berikan kepada manusia di mana manusia lain diharamkan untuk merampasnya secara paksa kecuali dengan cara yang benar dan diizinkan oleh syariat. *Allahu A'lam*.



Foto: Awie

#BERSAMA

U N I T U N I T U N I T

PALU-DONGGALA



MAKANAN
SIAP SAJI



SELIMUT
& TIKAR



MAKANAN
BAYI



PEMBALUT
WANITA



AIR BERSIH



TENDA/
TERPAL



POPOK BAYI



OBAT-OBATAN

TERUS KUMPULKAN DONASI UNTUK MEMBANTU KEBUTUHAN HIDUP SAUDARA KITA DI PALU-DONGGALA MELALUI:

mandiri
syariah

7732773279 |



BCA 0113217771

UDS
Yayasan Dana Sosial al-Falah
Malang

Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-340327



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jeniskonsultasi#nama# umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan, kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Menyikapi Sholat Jumat Bertepatan Hari Raya Islam

Foto: Syf

Assalaamu'alaikum Ustadz. Apabila hari raya Idul Fithri tiba di hari Jumat, apakah diperbolehkan tidak melaksanakan shalat Jumat? Jikalau diperbolehkan, apakah ada dasar hukumnya yang menerangkan boleh/tidaknya? Mohon penjelasannya. Terima Kasih. Ft_Malang

Jawab:

Rasulullah –shallallahu `alaihi wa sallam- bersabda, "Dua hari raya berkumpul dalam satu hari (Idul Fithri dan Shalat Jum`at). Siapa yang suka, cukuplah dari shalat Jum`at karena kita sudah dikumpulkan" (HR. Abu Daud).

Terhadap hadits ini ulama berbeda pendapat dalam memahami dan mengaplikasikannya. Ada yang memahaminya secara tekstual, seperti Madzhab Hanabilah (pengikut Imam Ahmad bin Hanbal) yang berpendapat bagi yang di pagi hari menunaikan shalat `Id, maka gugurlah baginya shalat Jum`at. Kecuali imam, shalat Jum`at tetap wajib baginya apabila dijumpai jamaah yang cukup untuk sahnya shalat Jum`at. Dan bagi yang gugur shalat Jumat ia diwajibkan shalat Dhuhur. Adapun ulama yang memahaminya secara kontekstual berpendapat bahwa shalat Jumat tetap wajib bagi pihak-pihak yang telah menunaikan shalat `Id. Karena shalat `Id itu sunnah

sedangkan shalat Jumat itu wajib. Ibadah sunnah tidak bisa mengalahkan yang wajib. Apalagi, Rasulullah –shallallahu `alaihi wa sallam- tidak pernah meninggalkan shalat Jum`at.

Madzhab Syafi'i yang juga memandang hadits di atas secara kontekstual berpendapat bahwa dispensasi hanya diberikan kepada penduduk pelosok yang domisilinya jauh dari masjid (kota). Sehingga bila mereka menunaikan shalat `Id di pagi hari kemudian kembali kampungnya, mereka diperkenankan tidak kembali ke kota untuk menunaikan shalat Jumat. Karena yang demikian pasti memberatkan.

Diriwayatkan bahwa Usman bin Affan –radliyallahu `anhu- berkata, "Wahai manusia dua hari raya telah berkumpul pada hari ini. Barangsiapa dari penduduk Alia --daerah sebelah timur Madinah-- yang hendak shalat Jum`at shalatlah. Barangsiapa yang tidak ingin shalat Jum`at, tidak apa-apa".

Jadi, seandainya dirasa tidak ada kesulitan untuk mendatangi shalat Jumat meskipun di pagi hari telah menunaikan shalat `Id, lebih baik menuju masjid bergabung dengan imam menunaikan shalat Jum`at. Tapi bila dirasa berat, tidak mengapa mengambil rukhsah, tapi tetap berkewajiban shalat dhuhur. Wallahu a`lam bisshawab.



Foto: Asn

Pewangi Beralkohol untuk Ibadah

As salaamu'alaikum. Apakah diperbolehkan memakai makeup/ lotion/ parfum yang mengandung alkohol disaat mengerjakan sholat berjamaah di masjid? Dikarenakan seringkali saya mendapati ketika sholat berjamaah adakalanya pemakaian tersebut sedikit berlebihan sehingga kadangkala malah mengganggu. Terima kasih atas jawabannya. Sa_Malang

Jawab:

Pertama, hukum memakai parfum beralkohol berkaitan erat dengan apakah alkohol itu najis atau suci. Jawaban masalah ini biasanya dikaitkan dengan apakah khamr itu najis atau suci. Para ulama berbeda pendapat antara yang mengatakan khamr itu najis, seperti ulama Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah, Hanabilah termasuk pilihan Ibnu Taimiyah –rahimahumullah.

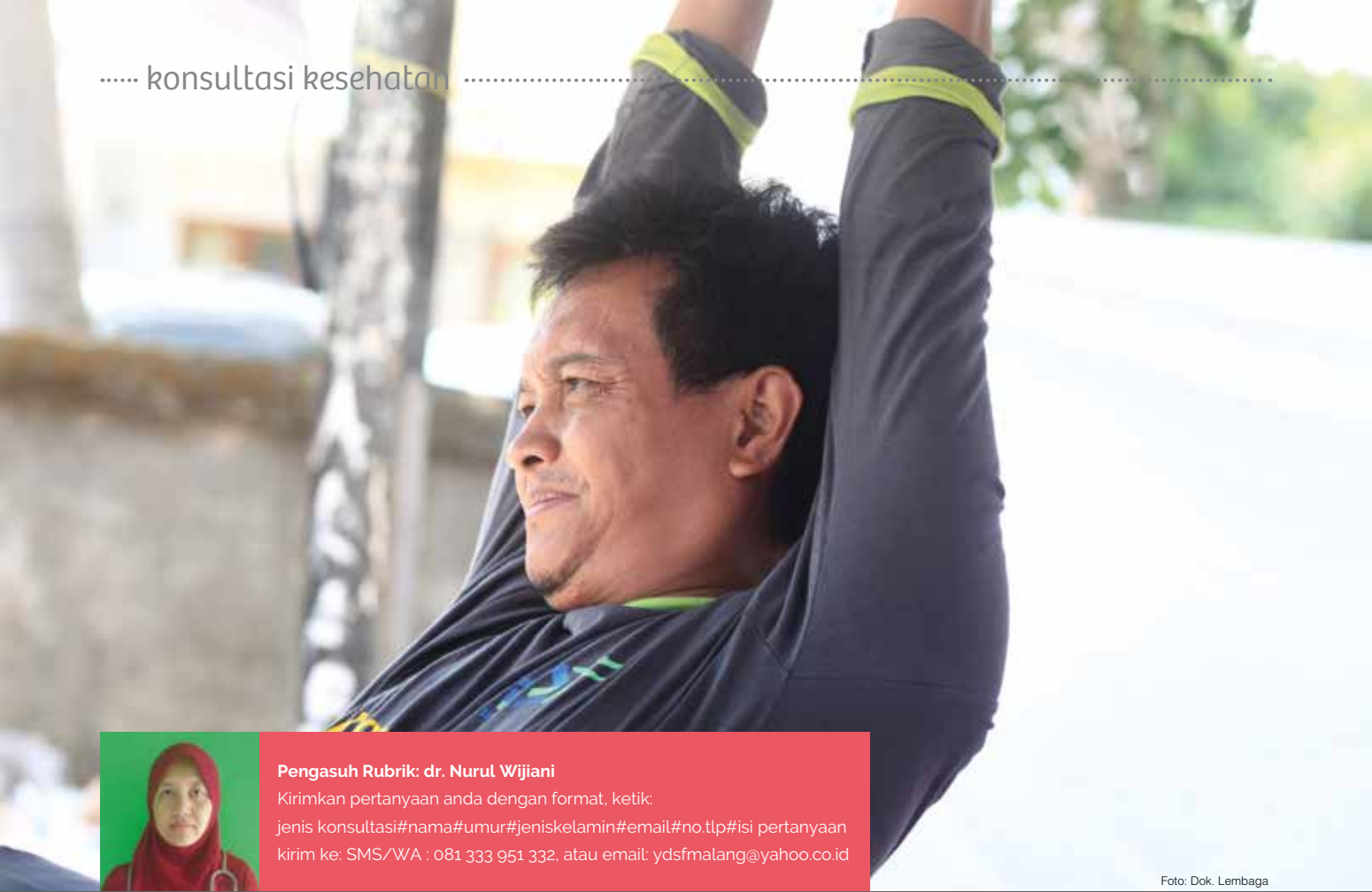
Pendapat kedua mengatakan bahwa materi atau dzat khamr itu tidak najis. Pendapat ini pilihan Rabi'ah, Allaits bin Sa'ad, Al Muzni pengikut Imam Syafi'i, juga pendapat ulama mutaakhirin seperti Al Syaikani, Rasyid Ridha, Ibnu Utsaimin, Thahir bin Asyur –rahimahumullah. Menurut pendapat ini, hukum haramnya suatu benda tidak identik dengan najisnya benda itu. Sesuatu yang najis pasti haram, tapi sesuatu yang haram belum tentu najis. Seperti sutera dan emas itu haram dikenakan oleh lelaki, tapi tidak berarti emas dan sutera itu najis. Syekh Ahmad Rasyid Ridha berpendapat bahwa alkohol adalah zat yang suci dan mensucikan. Alkohol merupakan

zat yang sangat urgen dalam dunia farmasi dan pengobatan dalam kedokteran serta pabrik-pabrik. Anggapan bahwa alkohol itu najis menghalangi kaum muslimin menjadi pakar dalam banyak bidang ilmu dan teknologi. Akibat lain, keengganan penggunaan alkohol bisa jadi merupakan sebab terbesar meninggalnya orang-orang yang sakit dan yang terluka atau menyebabkan lama sembuh atau semakin parah.

Alkohol (Etanol) memiliki banyak manfaat, diantaranya:

1. Sebagai pelarut (solvent), seperti pada parfum, perasa, pewarna makanan, dan obat-obatan.
2. Sebagai bahan sintesis (feedstock) untuk menghasilkan bahan kimia lain, contohnya sebagai feedstock dalam pembuatan asam asetat (sebagaimana yang terdapat dalam cuka).
3. Sebagai bahan bakar alternative, seperti hydrous ethanol (terdiri dari 95% etanol dan 5% air).
4. Untuk minuman beralkohol (alkohol beverage).
5. Sebagai penangkal racun (antidote).
6. Sebagai antiseptic (penangkal infeksi).
7. Sebagai deodorant (penghilang bau tidak enak atau bau busuk).

Dari penjelasan ini kiranya, pertanyaan di atas bisa dilihat dari tiga hal: Pertama, dari sisi penggunaan makeup/ lotion/parfum yang mengandung alkohol, selama tidak najis, diperkenankan, karena memang dalam shalat disyaratkan harus suci badan, pakaian dan tempat. Apalagi, senyawa kimia alkohol dalam minyak wangi, saat dipakai langsung menghilang diserap udara. Kedua, dari sisi penggunaan yang berlebihan, tentunya perlu dicermati apakah mengarah kepada tabarruj atau tidak, apalagi shalat di masjid identik dengan tempat umum yang sulit dihindari pertemuan lawan jenis. Ketiga, diantara adab yang patut dijaga dalam shalat berjamaah adalah tidak mengganggu jamaah lain dengan bau yang tidak sedap atau bau yang wangi yang berlebihan. Wallahu a'lam bisshawab.



Pengasuh Rubrik: dr. Nurul Wijiani

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Dok. Lembaga

Normalakah Mengalami *Hipoksia Serebral*?

Assalaamu'alaikum, apa penyebab otak kekurangan oksigen? Apakah benar ketika otak kekurangan oksigen orang menjadi mudah menguap? Adakah kaitanya antara kekurangan oksigen otak dan menguap? Terima kasih atas jawabannya. Dh_Malang.

Jawab

Wa'alaikumsalam wr wb. Kondisi medis dimana otak kekurangan oksigen disebut juga dengan *hipoksia serebral*. Karena otak selalu membutuhkan oksigen dalam menjalankan fungsinya, maka kekurangan oksigen di otak akan memiliki dampak yang negatif pada otak. Sel-sel otak juga rentan terhadap berubahnya kadar pasokan oksigen. Kurangnya pasokan oksigen dalam durasi yang lama, dapat membahayakan nyawa seseorang, hingga dapat berujung pada kematian. *Hipoksia serebral* dapat disebabkan oleh beberapa hal dibawah ini:

- Menghirup banyak asap, misalnya saat kebakaran
- Keracunan gas karbon monoksida
- Tersedak (*choking*)
- Berada pada ketinggian tertentu (di atas 8.000 kaki)
- Penekanan pada trakea

- Penyakit tertentu, misalnya serangan asma yang berat dan penyakit yang menghambat gerak otot-otot pernapasan seperti *amyotrophic lateral sclerosis (ALS)* dan *Guillain-Barre syndrome*
- Gangguan irama jantung
- Komplikasi anestesi
- Tenggelam
- Overdosis obat
- Stroke
- Tekanan darah yang sangat rendah

Menguap adalah tindakan refleks dari kegiatan menghirup udara dan peregangan di gendang telinga diikuti oleh kegiatan menghembuskan napas. Menguap biasanya dihubungkan dengan kelelahan, stres, kelebihan kerja, kurangnya stimulasi, dan kebosanan. Menguap belum tentu berhubungan dengan kurangnya kadar oksigen atau kadar karbondioksida yang tinggi di dalam tubuh. Beberapa penelitian menemukan bahwa berapa pun kadar oksigen atau karbondioksida yang ada dalam tubuh, seseorang tetap bisa menguap dalam kondisi apapun. Beberapa peneliti juga membuktikan bahwa menguap tidak akan berkurang setelah terpapar oksigen yang tinggi dan tidak banyak menguap ketika terpapar karbondioksida yang tinggi.



Akibat Terlalu Sering Begadang

Foto: Asri

Assalamualaikum Dokter, beberapa teman saya sering menjalani siklus tidur larut bahkan menjelang subuh. Dalam seminggu saja sebagian besar waktu malamnya digunakan untuk begadang. Yang saya tanyakan, apakah efek samping dan negatif dari begadang dalam durasi waktu sehari-hari? Lantas apakah betul efek dari begadang antara orang yang berumur produktif dan yang sudah tua ada perbedaan yang cukup signifikan? Mohon penjelasannya. Terima kasih. Vk_Mlg.

Jawab:

Tidur merupakan kebutuhan manusia yang penting. Waktu tidur setiap manusia bervariasi. Pada umumnya manusia memerlukan waktu tidur 8 jam/hari. Tidur berfungsi untuk mengistirahatkan badan setelah menjalani aktivitas sehari-hari. Kondisi kurang tidur / begadang dapat berdampak negatif bagi tubuh yaitu:

- Resiko penyakit tertentu: penyakit jantung, diabetes, stroke, tekanan darah tinggi

- Penurunan sistem kekebalan tubuh
- Menurunnya libido/performa seksual
- Menurunkan daya ingat dan kemampuan berpikir
- Mempercepat penuaan dini
- Mengantuk di siang hari sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari
- pada usia remaja, tidur adalah saat di mana tubuh melepas hormon pertumbuhan. Hormon inilah yang akan membangun massa otot serta memperbaiki jaringan sel yang rusak
- Pada lansia, kurang tidur dapat meningkatkan resiko terjadinya demensia (pikun)

Sebaiknya anda menjaga kuantitas dan kualitas tidur anda. Tubuh anda membutuhkan waktu untuk beristirahat. Apabila tidak benar-benar diperlukan, sebaiknya hindari begadang agar kesehatan tubuh tetap terjaga. Daripada membiasakan begadang untuk pekerjaan, sebaiknya atur ulang manajemen waktu dan beban yang anda hadapi sehingga tidak sampai mengorbankan kesehatan anda di masa mendatang.



Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi
Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

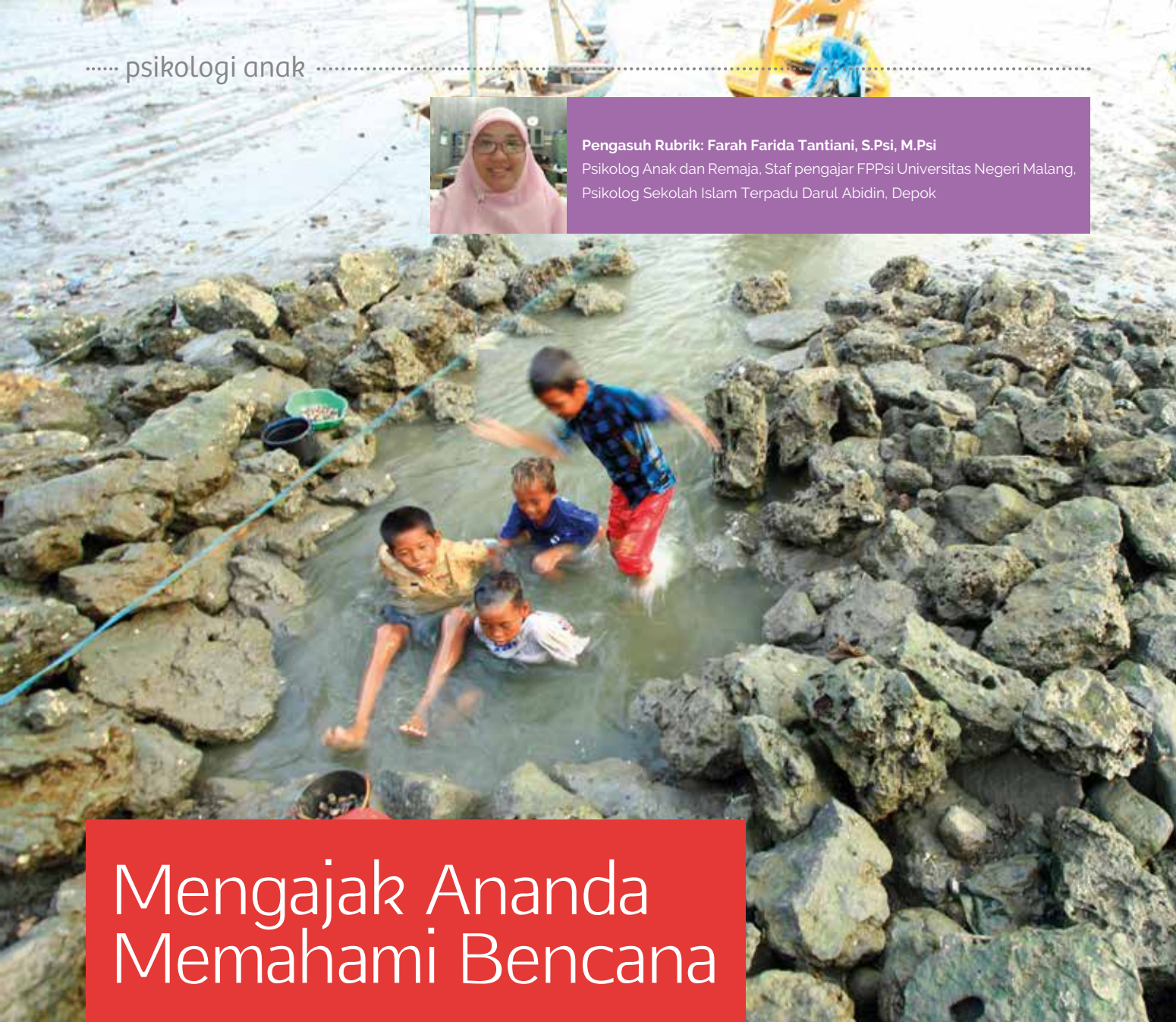


Foto: Awie

Mengajak Ananda Memahami Bencana

Assalamualaikum, ayah dan bunda, beberapa bulan belakangan ini Indonesia mengalami beberapa kejadian bencana alam. Di Lombok, terjadi gempa bumi besar dan di pulau Sulawesi (daerah Palu, Donggala dan Sigi) terjadi gempa bumi yang disertai dengan Tsunami. Dengan kejadian bencana alam ini, tentu saja peliputan berita di televisi juga didominasi oleh berita mengenai hal tersebut. Selain di televisi, beberapa media informasi lain, seperti laman-laman di internet juga dipenuhi oleh pemberitaan mengenai hal itu. Pemberitaan ini seringkali tanpa kontrol. Sangat penting bagi ayah dan bunda untuk paham bagaimana mendampingi ananda saat terpapar berita-berita ini. Termasuk bagaimana menjawab pertanyaan ananda mengenai bencana alam ini.

Sebagai langkah awal, orang tua perlu mengetahui pemahaman ananda mengenai berita yang ia lihat dan dengar. Ayah dan bunda dapat membetulkan jika ada pemahaman

yang masih keliru dari ananda. Bisa juga memberitahunya tentang hal-hal yang ingin diketahui, tetapi belum diperoleh jawabannya. Untuk mencari jawabannya, ayah dan bunda dapat mencarinya bersama-sama kok dengan ananda, tidak perlu ayah atau bunda mencarinya sendiri. Pembimbingan ini diperlukan sehingga jika ananda merasa cemas, ayah dan bunda dapat membantu menenangkannya.

Biasanya anak-anak akan mengajukan banyak pertanyaan pada orangtuanya atau pengasuh terdekatnya ketika mendengarkan hal-hal yang kurang dipahaminya. Pada banyak pemberitaan mengenai bencana alam mungkin ada hal-hal yang ditanyakan ananda. Ananda mungkin akan bertanya mengenai apa itu gempa bumi, apa itu tsunami, apa itu *shelter*. Selain itu, ananda juga mungkin bertanya hal-hal yang lebih kompleks dan sulit dijawab, seperti pertanyaan mengapa dan bagaimana, selain pertanyaan-pertanyaan yang



rumahnya sudah tidak ada?"; " Bagaimana anaknya, kan papa mamanya tidak ada?"; dan banyak pertanyaan-pertanyaan lain yang tingkat kesulitannya bervariasi.

Untuk membantu anak mencari jawaban atas rasa ingin tahu mereka, dalam mencari jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ananda ayah dan bunda perlu paham dulu perkembangan usia ananda. Pada anak-anak usia prasekolah mungkin pemahaman mereka sedikit tentang gempa dan tsunami. Mereka mungkin paham ada air, tanah yang bergoyang tetapi mereka mungkin tidak paham apa yang bisa terjadi saat bencana tersebut datang dan apa yang menyebabkannya. Pada anak-anak yang usianya lebih besar, seperti di usia Sekolah Dasar (SD), mungkin ananda sudah mendapat pengetahuan tambahan dari guru di sekolahnya. Ayah dan bunda dapat mencari tahu lebih dahulu seberapa jauh pemahaman ananda mengenai bencana alam ini, baru ayah dan bunda bisa melengkapi pengetahuan ananda akan bencana alam ini.

Yang mungkin lebih penting untuk ayah dan bunda beritakan pada ananda adalah bagaimana menghadapi bencana alam yang datang. Nah, oleh karena itu, ayah dan bunda mungkin bisa menjelaskan mengenai bagaimana harus bereaksi, misalnya bagaimana kita harus mengevakuasi diri ketika ada gempa. Ayah dan bunda bisa memberikan penekanan pada lokasi-lokasi yang bisa ananda datangi ketika terjadi situasi darurat akibat ada bencana. Misalnya ayah dan bunda dapat memberikan pesan bahwa jika terjadi gempa, ananda harus segera berlindung di tempat terbuka, berlari keluar rumah dan berkumpul di lapangan dekat rumah, misalnya. Pesan ini bisa dijadikan pesan yang rutin diberikan pada ananda sehingga ananda akan mudah mengingatnya.

Ayah dan bunda juga dapat mengenalkan tanda-tanda tertentu terkait emergency yang biasanya terdapat di tempat keramaian (mal, pasar, stadion, dll). Misalnya tanda tempat berkumpul (*meeting point*) yang berwarna hijau. Nah, ayah dan bunda bisa memberitahu ananda bahwa tanda tersebut merupakan petunjuk tempat untuk bertemu ketika terjadi bencana seperti gempa atau kebakaran. Ayah dan bunda juga bisa memberitahu kepada ananda mengenai tempat-tempat yang perlu mereka datangi untuk bertemu dengan ayah dan bunda. Misalnya dari sekolah, ananda perlu selalu bersama ibu guru yang jadi wali kelasnya kah sampai nanti bertemu dengan ayah atau bunda atau dari sekolah minta tolong diantarkan ke rumah saudara yang dekat dengan sekolah, dan seterusnya.

Selain membekali ananda dengan panduan awal saat menghadapi bencana, tidak ada salahnya jika ayah dan bunda juga dapat membimbing ananda untuk menyiapkan kotak atau kantong *survival*-nya sendiri. Kantong/kotak ini dapat selalu dibawa ananda di dalam tasnya atau di meja yang letaknya paling dekat dengannya sehingga akan mudah diambilnya. Apa yang harus ada di kantong ini? Ayah dan bunda bisa sama-sama mengajak ananda mengisinya loh, dan ayah dan bunda juga punya kantong *survival* sendiri. Misalnya, ayah dan bunda memasukkan barang-barang yang penting seperti alat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), permen, senter, dan beberapa barang lain. Ananda pun bisa memasukkan barang-barang tersebut ke kantong *survival* miliknya. Pada beberapa negara, hal ini mungkin sudah biasa dilakukan tetapi di Indonesia tidak umum. Walaupun demikian, hal ini juga tidak salah untuk disosialisasikan kepada ananda.

Selain itu, ada beberapa lembaga yang menyediakan buku saku sebagai alat bantu bagi ayah dan bunda sekeluarga mengetahui dan menghadapi bencana. Buku ini tentu saja ditulis oleh para ahli sehingga ayah, bunda dan ananda dapat memperoleh pemahaman utuh dan benar mengenai apa dan bagaimana menghadapi bencana.

diawali oleh kata tanya apa. Biasanya jika ananda bertanya dengan kata tanya "apa", ayah dan bunda bisa cepat mencari jawabannya dengan membuka buku atau internet. Jika pertanyaannya "apa itu gempa bumi?" mungkin ayah dan bunda dapat mengajak ananda bersama-sama mencari jawabannya, bisa di buku seperti ensiklopedia atau *browsing* bersama di internet. Pertanyaan-pertanyaan yang lebih sulit dan mungkin dapat menimbulkan kecemasan pada ananda adalah pertanyaan yang diawali dengan "Bagaimana?". Pertanyaan seperti, "Bagaimana anaknya tidur, kan

Bersaudara



Foto: Awie

Makkah ditaklukkan, seluruh berhala ditumbangkan, Rasulullah thawaf, lalu masuk kedalam Ka'bah ditemani Bilal. Didapatinya disana gambar Ibrahim dan Ismail mengundi dengan anak panah. Dihapusnya gambar tersebut.

Tibalah waktu dzuhur. Nabi meminta Bilal, seorang hitam bekas budak, naik ke atas Ka'bah, tangan mendekap telinganya. Mengalun merdu panggilan bagi orang-orang beriman "Allahu Akbar, Allahu Akbar....." Bilal menyenandungkan azan di atas reruntuhan berhala. Di bawah kakinya berserak bongkahan berhala yang telah hancur, sesembahan yang tak mampu membela dirinya sendiri.

Laungan azan Bilal mengganggu penduduk Makkah yang masih bercokol sisa-sisa kemusyrikan dihatinya, sehingga Shafwan bin Umayyah dan Khalid bin Usaid berkata, "untung saja leluhur kita meninggal tanpa mendengar suara budak hitam ini."

Ketika mendengar Bilal mengucapkan "Allahu Akbar", Suhail bin 'Aruar menutup mukanya dengan sapu tangan. Kemudian al-Harits bin Hisyam berkata, "demi Allah, andaikan saja aku tahu bahwa itu adalah benar, tentu aku akan mengikutinya."

Beberapa orang berkata, "apakah pantas budak hitam ini azan di atas Ka'bah?"

Maka berkatalah yang lain, "sekiranya Allah membenci orang ini, pasti Dia akan menggantinya." Kegundahan mereka atas ketidakberdayaan saat kalimat Tauhid tegak di negerinya semakin menyesak karena yang memproklamasikannya adalah seorang hitam mantan budak mereka dulu.

Rasulullah mendatangi mereka dan berkata, "aku sudah tahu apa yang kalian ucapkan." Lalu beliau memberitahukan apa saja yang mereka ucapkan itu. Al-Harits dan Khalid kemudian berkata, "kami bersaksi bahwa engkau adalah Rasul Allah. Demi Allah, tak seorang pun yang mendengar yang kami ucapkan, dan tidak pula kami memberitahukannya kepada seseorang."

Peristiwa ini terabadikan dalam rangkaian surat Al Hujurat, dan bantahan terhadap pandangan rasis mereka tertuang dalam ayat 13. (Imam Suyuthi dalam kitab tafsirnya Al-Durr Al-Mantsur fi Tafsir Bil-Ma'tsur, turut mencantumkan kisah Abu Hind, bekas budak yang kemudian bekerja sebagai tukang bekam, sebagai sebab turunnya ayat ini. Nabi meminta kepada Bani Bayadhah untuk menikahkan salah satu putri mereka dengan Abu Hind. Tapi mereka menolak dengan alasan: "Ya Rasul, bagaimana kami hendak menikahkan putri kami dengan bekas budak kami?")

Islam melalui Al-Qur'an dan Sunnah nabi-Nya menghidupkan makna kemanusiaan yang luhur dan memantapkan martabat manusia sebagaimana pula melindungi perasaan batin manusia dari pada penyimpangan dari tujuannya, membentenginya dari konflik yang terpendam yang bertentangan dengan kesucian ikatan kemanusiaan, menjadikannya mampu melihat kebenaran, mengenal petunjuk, bertahkim kepada akal sehat dan menyeru kepada keadilan. Universalitas nilai-nilai kemanusiaan berlandaskan prinsip tauhid serta berpedoman pada wahyu sebagai

panduan bertindak, sehingga akan langgeng melintasi jaman.

Nilai Kesetaraan

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (Al Hujurat : 13)

Nilai Keadilan

"Wahai manusia, sesungguhnya yang membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah jika ada orang yang mulia (memiliki kedudukan) di antara mereka yang mencuri, maka mereka biarkan (tidak dihukum), namun jika yang mencuri adalah orang yang lemah (rakyat biasa), maka mereka menegakkan hukum atas orang tersebut. Demi Allah, sungguh jika Fatimah binti Muhammad mencuri, aku sendiri yang akan memotong tangannya" (HR. Bukhari-Muslim).

"Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu berlaku tidak adil.

Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa, bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Al Maidah: 8)

Nilai Kebebasan

Kebebasan dalam berkeyakinan dan beribadah, serta kebebasan muamalah dalam koridor syariat Islam.

"Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya?" (Yunus : 99)

"Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat." (Al Baqarah : 256)

Berkata Umar bin Khattab, "Bilakah engkau memperbudak manusia, padahal mereka dilahirkan oleh ibu-ibu mereka dalam keadaan merdeka!?" Atau pesan Ali bin Abi Thalib kepada puteranya, "Janganlah engkau menjadi budak orang lain, karena Allah telah menjadikan engkau merdeka."

Termasuk nilai kebebasan adalah bebas menasehati penguasa dengan cara yang benar. Inilah pidato Abu Bakar sesaat beliau diangkat sebagai khalifah, "Jika kamu melihat aku dalam kebenaran, maka bantulah aku, tetapi jika kamu melihat aku dalam kebathilan maka luruskan aku. Taatilah aku selama aku taat kepada Allah, dan jika aku bermaksiat kepada-Nya maka tidak ada lagi kewajiban atas kalian taat kepadaku."

Atau Umar bin Khatthab saat menggantikan Abu Bakar, "Wahai manusia, barangsiapa di antara kamu melihat aku dalam kesalahan maka luruskanlah aku." Kemudian ada seseorang yang berkata kepadanya, "Jika kami melihat engkau berbuat kesalahan maka akan kami luruskan dengan pedang kami!" Umar berkata, "Alhamdulillah yang telah menjadikan kalian orang yang mau meluruskan Umar dengan ketajaman pedangnya."

Muhasabah agar kita lebih dekat kepada Allah, Penguasa bumi, langit, dan seisinya.

Nilai Persaudaraan/Solidaritas

Piagam Madinah sebagai sumber deklarasi HAM modern pertama, jauh sebelum Magnacharta dan semacamnya, menjadi bukti keluhuran ajaran Islam dalam nilai persaudaran dan solidaritas, dan tolong

menolong. Solidaritas dan tolong menolong dalam konteks kemanusiaan yang universal tidak terbatas kepada saudara seiman saja, akan tetapi implementasinya harus tetap mengacu pada aturan dan nilai-nilai Islam.

Seperti sekarang terjadi pada Indonesia, gempa juga tercatat pernah terjadi di Masa Khalifah Umar, sebagaimana yang disampaikan dalam riwayat Ibnu Abid Dunya dalam Manaqib Umar. Madinah berguncang. Umar menempelkan tangannya ke tanah dan berkata kepada bumi, "Ada apa denganmu?"

"Wahai, tidaklah gempa ini terjadi kecuali karena ada sesuatu yang kalian lakukan. Alangkah cepatnya kalian melakukan dosa. Demi yang jiwaku ada di tangan-Nya, jika terjadi gempa susulan, aku tidak akan mau tinggal bersama kalian selamanya!"

Itulah telaah Umar terhadap gempa yang melanda. Adapun terhadap gempa yang menghantam Indonesia, terbaik yang bisa kita lakukan adalah membantu semampu kita, tenaga, harta, atau apapun yang dapat meringankan penderitaan mereka, serta tentu saja muhasabah agar kita lebih dekat kepada Allah, Penguasa bumi, langit, dan seisinya.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Jadilah kalian wahai hamba-hamba Allah, bersaudara"



Foto: Awie

Mereka yang Masih Bertahan

Berbagai bencana telah merusak dan memporak-porandakan negeri indah dengan julukan bak surga ini. Mata jangan terpana hanya pada keburukan akibat gempuran bencana. Perasaan jangan terkurung oleh kepedihan dan penderitaan para korban bencana. Akalpun tidak boleh dangkal menyimpulkan penyebab terjadinya bencana hanya pada gejala-gejala alam. Semestinya akal jangan sekali-kali mencekal sebuah pernyataan nurani, pernyataan iman dari hati: "Kenapa gejala-gejala alam ini terjadi?" Bila pertanyaan ini terjawab maka inilah pelajaran yang amat berharga yang telah Allah tunjukkan dalam firman-Nya: *"Sungguh pada kisah-kisah mereka terdapat pelajaran bagi orang-orang yang punya akal".* (QS. Yusuf: 111)

Allah sendiri telah pastikan mengapa terjadi bencana, pada ayat sebelumnya: *"Dan tidak dapat ditolak siksaan Kami terhadap orang-orang yang berdosa".* (QS. Yusuf 110)

Allah bahkan mempertegas pada ayat-Nya yang lain: *"Sungguh benar-benar Kami telah binasakan ummat-ummat sebelum kamu tatkala mereka berbuat kezaliman".* (QS. Yunus 13). Sangat jelas ternyata kehancuran negeri-negeri disebabkan oleh pelanggaran dan dosa penduduk negeri tersebut.

Lantas bagaimanakah sikap seorang mukmin terhadap bencana yang sedang menimpa negerinya? Bagaimanakah perasaan seorang muslim yang saleh ketika bencana menghancurkan negerinya? Meskipun tidak langsung melanda daerahnya, apakah ia merasa tenang? Karena ia yakin secara pribadi termasuk orang yang baik, patuh kepada Allah bahkan ia layak diberi gelar takwa. Tidak! Ia tidak boleh merasa aman meskipun manusia seluruh dunia mengakui kesalahannya. Sebab ia bisa saja terkena imbas dari azab yang Allah turunkan pada orang-orang zalim yang ada di sekitarnya. Sebagaimana firman Allah: *"Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja diantara kamu. Dan ketahuilah bahwa Allah amat keras siksaan-Nya".* (QS. Al-Anfal 25)

Yang terpenting kita harus secara kontinyu melakukan upaya penyelamatan dari bencana susulan yang mungkin lebih besar dengan melakukan 3 I:

1. Istighfar

Begitulah Allah menuntun dan menuntut hamba-Nya yang ingin selamat dari bencana. *"Dan Allah tidak mengazab mereka sedang kamu berada diantara mereka. Dan tidaklah*

(pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka (masih) beristighfar". (QS. Al-Anfal 33)

Tentunya istighfar itu bukan hanya sekadar ucapan yang terlontar. Tapi istighfar merupakan satu bentuk ikrar dan kesadaran bahwa selama ini ia sering melanggar. Dengan istighfar ia termotivasi untuk berubah untuk berlaku benar. Oleh karena itu ia senantiasa mengharapkan sinar hidayah Allah sehingga jalan hidupnya tidak akan lagi salah jalan atau kesasar.

Ibnu Katsir ketika membahas ayat ini dalam tafsirnya menukil hadits Rasulullah saw. "Seorang hamba aman dari azab Allah selama ia beristighfar kepada Allah Azza wa Jalla". (HR. Ahmad)

2. Inabah

Inabah adalah semangat untuk selalu bertaubat dan taat kepada Allah. Ia senantiasa berusaha kembali kepada Allah untuk meraih ridha-Nya. Semangat ini harus terus menerus memompa jiwa sebelum semuanya jadi terlambat karena kedahuluan datangnya bencana dahsyat yang bisa menghancurkan segalanya. "Dan kembalilah kamu kepada Tuhan-Mu dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi). Dan ikutilah sebaik-baik apa yang telah diturunkan kepadamu dari Rabbmu, sebelum datang azab kepadamu dengan tiba-tiba, sedang kamu tidak menyadarinya". (QS.Az-Zumar 54-55)

Bila seorang hamba dengan tulus kembali kepada ajaran Rabb-nya berarti ia telah menjadikan Allah sebagai walinya (pelindungnya). Dialah pemilik seluruh kekuatan (QS. 2165). Jika demikian inilah sumber keselamatan.

3. Ishlah

Kezaliman, pelanggaran dan dosa yang terus merebak boleh jadi karena manusia memperturutkan hawa nafsunya (QS Yusuf: 53). Atau mereka terbelenggu oleh kebodohnya (QS Al-Ahzab: 72). Atau adanya sikap hanya suka menonton berbagai kebodohan dan kezaliman yang berlangsung. Jika ini yang mewarnai pola kehidupan masyarakat suatu negeri, apalagi gerakan-gerakan ishlah (perubahan) yang mengajak kembali kepada Islam justru dicurigai dan disudutkan, mungkinkah negeri model ini akan terlepas dari berbagai bencana?

Hendaknya setiap muslim tidak hanya sibuk mensalahkan diri sendiri tanpa peduli terhadap sesamanya yang bergelimpang dalam dosa dan kesalahan. Na'udzubillah min dzalik! Akan lebih berbahaya lagi bila seseorang justru sibuk dengan kelalaiannya, dan malas serta enggan untuk memperbaiki diri sendiri.

Allah menjamin keselamatan orang-orang mukmin yang ikut aktif menjalankan dakwah dalam rangka memperbaiki moral masyarakat. "Dan Tuhanmu sekali-kali tidak akan membinasakan negeri-negeri secara zalim, sedangkan penduduknya orang-orang yang mengadakan perbaikan".

Semoga dengan 3 I (istighfar, inabah dan ishlah) ini, kita diselamatkan Allah dari musibah. Diselamatkan fisik kita dari musibah atau diselamatkan dengan musibah itu, yakni ketika kita dipindahkan dari dunia menuju Surga-Nya. Amin. [Oleh: Selamet Junaidil]



Foto: Awie

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes
1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id

**KONSULTASI
AGAMA
ISLAM**

**Menjawab
Masalah
Sesuai Syariah**

Oleh:
Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd
0823-3470-7920
(sms atau telp.)





Foto: Asn

Manusia Jujur

Penulis: Iden

Apa lawan kata dari jujur? Bohong.

Jadi, berkata jujur berarti tidak berbohong. Bagaimana dengan perilaku jujur?

Setiap model baju yang kita pilih untuk dikenakan sehari-hari. Apakah dasar pilihan kita karena mencari ridha Allah atau karena ingin dilihat sebagai bagian dari kelompok tertentu? Apakah kita memilih baju dengan *style* tertentu demi kenyamanan kita sendiri atau demi dipandang sebagai orang yang anu, ini, atau itu?

Setiap tutur kata yang kita ucapkan – atau kita tuliskan di media sosial, apakah demi menyampaikan kebenaran dari Allah dan Rasul-Nya atau demi tujuan duniawi yang lain? Apakah kata-kata mutiara yang kita sampaikan itu karena ketulusan kita mengingatkan saudara atau karena ingin dilihat sebagai seorang yang tampak bijak?

Setiap perilaku kita, sudahkah kita niatkan untuk Allah semata? Menolong saudara yang tertimpa musibah, mengulurkan tangan dan menyisihkan tenaga untuk mereka – apa niat dalam hati kita? Karena Allah? Karena pergaulan

atau status sosial kita?

Untuk setiap tetes keringat usaha yang kita lakukan, tujuan akhirnya apa? Dimuliakan orang-orang disekitar kita? Diagung-agungkan karena kedermawanan atau keluhuran budi kita? *Difollow* dan *dilike* oleh sekian banyak *netizen* pada akun sosial media kita?

Ingatkah kita pada hadits Rasulullah *shallallahu alaihi wa sallam* tentang niat, dari Umar Bin Khattab, *innamal a'maalu bin niyaat...* yang berujung pada "barangsiapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ia cari, atau wanita yang hendak ia nikahi, maka hijrahnya untuk tujuan yang ia kehendaki."

Jadi sebenarnya, setiap jerih usaha yang kita kerjakan, waktu yang kita luangkan, semua itu untuk siapa? Siapa yang ingin kita buat terkesan, hingga kita rela berpeluh bersusah payah?

Pujian, pemuliaan, dan pengagungan yang hanya sampai diujung lidah orang? Apa faedah ketenaran sosial dan *virtual* itu untuk kita? Untuk hidup kita? Untuk hidup kita setelah mati?

Mari, renungkan kembali kadar kejujuran kita sebagai manusia. Bukan hanya sebagai orang, tapi sebagai makhluk yang pada suatu masa, bahkan malaikatpun diperintah untuk sujud (memberi hormat). Apakah hari ini kita masih memiliki kualitas untuk itu?

Doa Ketika Bersafar

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ

وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَىٰ وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَىٰ

اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ

اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَائِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

"Subhanalladzi sakh-khoro lanaa hadza wa maa kunna lahu muqrinin.

Wa inna ila robbina lamun-qolibuun.

Allahumma innaa nas'aluka fii safarinaa hadza al birro wat taqwa wa minal 'amali ma tardho.

Allahumma hawwin 'alainaa safaronaa hadza, wathwi 'anna bu'dahu.

Allahumma antash shoohibu fis safar, wal kholiifatu fil ahli.

Allahumma inni a'udzubika min wa'tsaa-is safari wa ka-aabatil manzhori

wa suu-il munqolabi fil maali wal ahli."

(Mahasuci Allah yang telah menundukkan untuk kami kendaraan ini, padahal kami sebelumnya tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya, dan sesungguhnya hanya kepada Rabb kami, kami akan kembali.

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebaikan, taqwa dan amal yang Engkau ridhai dalam perjalanan kami ini.

Ya Allah mudahkanlah perjalanan kami ini, dekatkanlah bagi kami jarak yang jauh.

Ya Allah, Engkau adalah rekan dalam perjalanan dan pengganti di tengah keluarga.

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran perjalanan, tempat kembali yang menyedihkan,

dan pemandangan yang buruk pada harta dan keluarga)

(HR. Muslim no. 1342).

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



TABUNGAN-QUR

TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Periode Agustus 2018-juli 2019



Foto: Asn

Ketika Ananda Bertengkar

"Maaaa...kakak nakal, ngerebut balokkuuuu...."
"Adik yang duluan tuh, bukan aku!"
"Ayah, adik kok dapet buku, aku nggak?"

Wah, rameeee ya, ayah dan bunda... Pernahkah ayah dan bunda berada pada situasi yang seperti ini? Ananda bersaudara bertengkar untuk hal-hal yang sebetulnya tidak terlalu 'penting.' Apalagi kalau ini sering sekali terjadi di rumah. Kalau kakak-adik ini dekat, seringkali entah mengapa selalu saja mereka bertengkar. Sementara ketika mereka berjauhan (misalnya sang kakak menginap di rumah kakeknya sementara adik tetap di rumah) mereka saling mencari. Ayah dan bunda mungkin jadi merasa kesepian kalau misalnya kakak dan adik ini sedang pergi, karena...kok tiba-tiba rumah menjadi sepi ya? Hehehe... Sebetulnya apa sih yang membuat mereka sering 'bertengkar'? Apakah hal ini baik atau tidak ya? Apakah hal ini cuma terjadi di rumah ayah dan ibu? Apakah kakak-adik di keluarga lain hidup rukun, sejahtera sentausa? Yuk, kita bahas mengenai persaudaraan antara kakak dan adik yang

didalamnya melibatkan 'pertengkar' pada artikel kali ini.

Ayah dan bunda, sebetulnya apa sih yang menyebabkan adik dan kakak ini bertengkar? Kalau ditelusuri, umumnya yang jadi penyebab adalah adanya rasa iri atau kompetisi di antara mereka. Apa sih yang membuat iri atau tumbuh kompetisi di antara mereka? Biasanya soal perhatian dari orangtua. Kadang 'bibit' pertengkar ini mulai timbul ketika lahirnya sosok adik di keluarga. Itulah sebabnya orangtua seringkali disarankan untuk tidak membanding-bandingkan antara kakak dan adiknya sehingga mengurangi penyebab pertengkar di antara kakak dan adik ini.

Sebab lainnya yang dapat menimbulkan pertengkar antara kakak dan adik adalah karena justru karena anak-anak ayah dan ibu berkembang dan tumbuh besar. Semakin ia berkembang, semakin banyak dan bervariasi juga kebutuhannya. Ditandai pula dengan pola hubungannya dengan orang lain di sekitarnya. Misalnya si balita sekarang sudah paham akan barang-barang miliknya, maka ketika sang adik mengambil mainannya mungkin dia akan melindungi barang-barangnya. Namun karena kosa kata dirinya dan adiknya mungkin terbatas, maka yang terjadi adalah tindakan agresif, seperti memukul atau mendorong. Pada anak-anak

yang berusia lebih besar, misalnya yang sudah duduk di sekolah dasar, anak-anak biasanya sangat peduli dengan keadilan dan kesamaan. Biasanya mereka jadi 'marah' ketika ada perlakuan yang menurut mereka tidak setara. Sedangkan anak-anak yang beranjak remaja justru mengembangkan individualitas dan independensi mereka. Buat mereka, bukan saatnya lagi mereka harus main bareng dengan adik-adik mereka. Di saat yang sama, sang adik-adik justru ingin menjadi seperti kakaknya sehingga ia sering meminjam mainan sang kakak atau barang-barang kakaknya. Nah, perbedaan seperti ini kerap kali menjadi sumber pertengkaran antara kakak dan adik. Sebagai orangtua, dengan mengetahui perkembangan tiap anak berikut tugas-tugas perkembangannya mungkin akan lebih mudah memahami mereka, termasuk menangani pertengkaran antara kakak dan adiknya.

Ayah dan bunda.. Ada baiknya apabila ayah bunda belajar mengenali temperamen tiap anak saat mereka bertengkar. Sang kakak, misalnya, mungkin lebih mudah tersinggung jika barangnya dipinjam tanpa izin. Sementara si adik mungkin lebih senang jika mainannya dimainkan bersama-sama. Dengan demikian akan membantu ayah dan bunda agar sang kakak dan adik ini saling mengerti. Ayah atau bunda dapat memberikan pengertian pada sang kakak maupun sang adik tentang bagaimana berkomunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya. Yang juga perlu diperhatikan oleh ayah dan bunda adalah cara-cara ayah dan bunda dalam menghadapi perbedaan pendapat antara ayah dan bunda sendiri. Mengapa?



Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang, Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

Karena anak-anak biasanya melihat contoh di lingkungan terdekatnya dulu tentang cara-cara menghadapi dan mengatasi konflik. Sehingga apa yang mereka lihat akan ditirunya.

Jika ayah dan ibu melihat kakak atau adik ini bertengkar, ayah dan ibu disarankan untuk tidak terlibat langsung, kecuali jika menjerumuskan bahaya, misalnya menggunakan senjata tajam. Mengapa? Karena jika ayah atau ibu selalu ikut melibatkan diri, anak-anak akan selalu mengandalkan ayah dan bunda untuk 'menyelesaikan' masalah mereka. Jadi anak-anak justru tidak belajar bagaimana menyelesaikan suatu konflik. Itu bisa berpengaruh pada bagaimana ananda menghadapi konflik bersama orang lain di luar rumah. Selain itu, ayah dan ibu juga mungkin akan terjebak pada situasi di mana bagi ananda tampaknya memiliki 'anak favorit', yang justru akan membuat kakak dan adik ini jadi makin tidak akur. Jika salah satu anak mulai mengeluarkan kata-kata tidak baik atau juga mengata-katai salah satunya, alangkah lebih baik jika ayah dan ibu mengintervensi pertengkaran tersebut khusus membetulkan kata-kata yang dikeluarkan oleh mereka. Ajarkan mereka untuk mengetahui kata-kata apa saja yang tidak diperbolehkan untuk digunakan. Latih dan ingatkan ananda sesering mungkin, sekonsisten mungkin sehingga ananda akan bisa bertengkar tanpa harus mengeluarkan kata-kata yang tidak pantas. Kalaupun ayah dan bunda diminta untuk ikut terlibat oleh anak-anak selama mereka berusaha menyelesaikan konfliknya, ayah atau bunda perlu ingat bahwa yang bisa dilakukan adalah bersama-sama dengan ananda dalam menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah diantara mereka; jadi bukan menyelesaikannya untuk mereka.

Jika ayah dan bunda merasa perlu bersama-sama ananda untuk menyelesaikan konfliknya, ayah dan bunda dapat melakukan beberapa hal ini:

- Pisahkan ananda sampai semua merasa cukup tenang tanpa perlu berkata-kata apalagi ngomel. Biarkan masing-masing berusaha menenangkan diri. Setelah cukup tenang barulah minta masing-masing untuk bergantian berbicara.
- Jangan terlalu terpancing untuk mencari tahu siapa yang mulai atau siapa yang salah karena ini melibatkan dua pihak, jadi pastilah tanggungjawab keduanya atas terjadinya konflik ini.
- Terakhir cobalah untuk meminta mereka masing-masing memikirkan solusi yang akan sama-sama menyenangkan semua pihak, jadi tidak berhenti sebelum masing-masing pihak merasa 'legawa' dengan keputusan yang dihasilkan.

Ingatlah bahwa saat ananda berusaha menyelesaikan konflik, mereka juga mendapatkan pelajaran baru seperti bagaimana menghargai orang lain yang mungkin berbeda pendapat dengan diri sendiri; bagaimana cara berkompromi dan negosiasi dan bagaimana ia belajar mengontrol perilakunya sendiri agar tidak menyakiti orang lain maupun dirinya sendiri.



Foto-foto: Dok. Lembaga

Bangun Harapan dengan Bangun Hunian

Pasca gempa yang melanda Lombok pada Agustus lalu, masih menyisakan banyak duka. Dari ribuan rumah yang hancur serta ratusan masjid dan sekolah yang juga tak bisa lagi difungsikan, ternyata masih banyak yang belum sepenuhnya bisa kembali dibangun seperti semula. Tentu butuh waktu, biaya dan tenaga yang harus dikeluarkan. Namun berkat kontribusi dari banyak pihak, khususnya para donatur

yang dengan semangat dan keikhlasannya membantu, YDSF melalui programnya HUNTARA (hunian Sementara) telah mampu sedikit membantu meringankan beberapa korban gempa di Lombok.

Untuk pembangunan hunian sementara ini, target dari YDSF co branding dengan Laznas Al Irsyad adalah membangun

1000 hunila (hunian untuk balita, lansia dan janda). Info terakhir per-Oktober lalu, sudah ada kurang lebih 600 rumah yang sedang dalam pengerjaan yakni di wilayah Dusun Jambianom, Gol, Teluk Dalam, Teluk Dalam Kern, Nusantara, Orong Kopang, Kopang, semua di desa Medana – Sigarpenjalin. Kemudian ada sekitar 200 rumah yang sudah jadi dan telah dihuni. Sedangkan untuk sekolah, masih proses pembangunan di Dusun Orong Ramput .

Dalam proses pembangunan terdapat sedikit cerita menarik yang didapatkan oleh tim YDSF, yakni sulitnya meyakinkan warga untuk mau menerima bantuan huntara. Masyarakat penerima bantuan hunian sempat ragu-ragu dengan bantuan yang akan diberikan. Mereka masih berharap terhadap bantuan pemerintah yang kepastiannya pun belum ada. Disamping itu mereka juga sudah mulai khawatir dengan keadaan cuaca yang mulai memperlihatkan pertanda akan datangnya musim hujan. Tapi tim terus berupaya menjelaskan dan mensosialisasikan program ini bahwa ini memang gratis untuk mereka tanpa harus membayar sepeserpun dan akhirnya warga pun mau menerima bantuan tersebut.

Program HUNTARA ini akan terus berjalan hingga Desember 2018, sehingga YDSF masih terus membuka kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk bisa terus berkontribusi menyisihkan sebagian hartanya dalam mensukseskan program yang penuh manfaat ini. Karena setiap rupiah yang kita berikan itu akan sangat berarti ketika sudah bisa terkumpul dan terwujud dalam sebuah hunian yang mampu melindungi mereka dari panas dan hujan. Semoga Allah senantiasa memudahkan kita untuk terus beramal dan berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan.





Foto: Syf

Buah Hati Penyemangat Diri

Menjadi seorang single parent sudah dijalani Yuni Ekawati sejak 3 tahun yang lalu. Bersama kedua putranya ia harus menjalani sulitnya kehidupan di wilayah pelosok di daerah kalipare, kabupaten Malang tanpa kehadiran sosok suami dan ayah bagi putra-putranya. Perjuangannya dalam membesarkan buah hatinya begitu besar dan yang membuatnya terus bersemangat adalah anak-anaknya sendiri. Karena Yuni sangat ingin bisa melihat anak-anaknya sukses, tidak susah sepertinya dan bisa mengangkat derajat orangtuanya.

Yuni merupakan warga asli Desa Tumpakrejo, Kalipare, Malang. Baru dua bulan ini Yuni menjadi seorang pengajar di TK PGRI 1 Tumpakrejo. Selain mengajar Yuni juga memiliki kios kecil di rumah yang menjual makanan dan minuman ringan untuk anak-anak. "Alhamdulillah saya setiap bulan mendapat bantuan biaya hidup dari YDSF Malang dan sudah berjalan hampir tiga tahun," ujar ibu dua anak ini.

Anaknya yang pertama berusia 5 tahun, ia sekolahkan di tempatnya mengajar. Putra keduanya yang berusia 15 tahun bersekolah di SMP Tumpakrejo. "Sejak awal masuk SMP, anak saya juga sudah mendapatkan beasiswa, itu benar-benar membantu saya untuk bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari," tuturnya. "Jadi saya cukup memberikannya uang saku saja, karena setiap hari saya antar pakai motor dan pulangnya biasanya bareng teman-temannya yang memang satu arah," imbuhnya.

Rumahnya memang berada di daerah perbukitan yang seringkali ketika musim kemarau pasti kesulitan mendapatkan

air. Biasanya musim kemarau melanda daerahnya selama 2 bulan. "Selama itu juga kita air tak lagi bisa mengalir," tukasnya. Jika 2 tahun lalu, masih ada bantuan dari pemerintah yang memberikan bantuan air yang diangkut dengan kendaraan dan itu diberikan dua kali dalam sepekan. Namun sekarang sudah tidak ada lagi bantuan itu. "Sekarang kalau mau dapat air harus beli mas, 2000 Liter harganya tujuh puluh ribu dan itu hanya cukup untuk satu pekan saja," ungkap wanita kelahiran 16 Januari 1984 ini.

Bagi Yuni, anak-anaknya adalah sumber kekuatan dan semangat. Mereka bisa memberikan motivasi untuk bisa terus berjuang menghadapi kerasnya kehidupan. "Saya sangat ingin melihat mereka bisa terus sekolah, dapat banyak ilmu dan bisa sukses dalam pekerjaan," ujarnya penuh harap. Yuni juga sempat bingung dan sangat berkeinginan untuk bisa membelikan anaknya sepeda motor. "Sebentar lagi kan dia lulus dan jika ingin melanjutkan ke SMA harus keluar desa dan itu sangat jauh. Jadi butuh sepeda motor untuk bisa digunakan pulang pergi ke sekolah," jelasnya.

Itulah sekedar harapan yang bisa ia sampaikan dalam setiap sujud dan doanya. Hanya Allah subhanahu wata'ala yang ia gantungkan. PadaNya setiap masalah yang melanda. Kepsarahan dan tawakal selalu ia kedepankan karena memang itulah yang mampu ia lakukan dalam setiap kesederhanaan dan ketawadhuannya dalam penghambaan kepada Allah subhanahu wata'ala.



Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

Rp. 150.000

- Buku Tulis
- Kotak Pensil
- Tas Sekolah
- Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi
 1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327
 2. Transfer: BNI Syariah 5757585855
 BCA 0113217771 a.n YDSF Malang
 Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang
 Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:
 Telp: 340327 | HP: 081333951332



PAKETA
 Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & suvenir aqiqah

PAKET B
 Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
 Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
 Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
 Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Pemesanan:
 Jl. Kahuripan 12 Malang.
 0341-340327 / 081333951332

Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i



Program Jamban Sehat - Sahabat Desa



Program bantuan Pembuatan jamban sehat di Kalipare untuk membantu membebaskan desa bebas BAB sembarangan

Donasi Rp100.000 BNI SYARIAH 5757585855



Foto-foto: Dok. Pribadi

Komunitas Motor Tertua yang Peduli Sesama

Buat yang tinggal di Malang, khususnya Penggemar Vespa tentu sudah kenal dengan MALANG VESPA (MALVES). Malves merupakan komunitas vespa tertua dan masih eksis sampai saat ini. Didirikan oleh tiga orang pecinta Vespa yaitu Budi, Cak Ipin dan Sahal pada tahun 1994. Malves bukan hanya hits di Malang, Malves juga diakui sebagai komunitas tertua di Jawa Timur.

Anggotanya tersebar dan berkumpul di bengkel-bengkel Malves yaitu ada di bengkel Songgolangit, bengkel SSS Kaliurang, bengkel Wilis, bengkel Cipto Mergan, bengkel Cak Tris flyover Arjosari, Malves 87 Dinoyo, bengkel Happy Pro Sawojajar 2. Biasanya mereka akan memilih basecamp yang paling dekat dengan rumah. Selain itu Malves juga kopdar setiap hari Jumat di Simpang Balapan. Kopdar bertujuan untuk



membahas rencana komunitas selanjutnya serta menjalankan program yang sudah terjadwal.

Anggota Malves sendiri terdiri dari pengendara vespa klasik, modern, vespa manual ataupun matic. Tidak ada perbedaan vespa klasik ataupun modern, selama pencinta vespa dan ingin mengendarainya bersama Malves, maka bisa langsung ikut bergabung. Hal ini sesuai dengan motto Malves yaitu "Satu Vespa Sejuta Saudara." Jika ingin bergabung maka bisa menghubungi media sosial Malves di twitter @MalangVespa, Facebook: Malangvespa atau Instagram @malangvespa.

Kegiatan yang dilakukan Malves bukan hanya untuk kesenangan saja sesama pecinta Vespa melainkan juga beragam kegiatan sosial bersama komunitas lain seperti mengadakan bakti sosial dan pengobatan gratis di desa terpencil, santunan ke panti asuhan di Malang Raya dan bahkan Malves juga melakukan penggalangan dana dari setiap anggota yang kemudian disalurkan untuk korban bencana gempa tsunami Palu dan Donggala melalui YDSF Malang sebesar Rp.38.098.000.

Hal ini mampu mengubah persepsi masyarakat bahwa tak semua komunitas terutama yang bermotor itu identik dengan hal-hal buruk dan brutal. Mereka mampu membuktikan bahwa jiwa mereka pun ternyata bisa lebih lembut dan sangat peduli kepada sesama. Itu semua karena kesolidan yang telah terbentuk selama puluhan tahun yang dijaga untuk tetap terjalin dan menjadi hubungan yang erat seperti saudara.



Chicken Roll Bread



Foto: Ang

Bahan

1. Roti tawar 10 lembar
2. Telur 1 butir (kocok lepas)
3. Tepung roti
4. Ayam fillet secukupnya
5. Keju Mozarella
6. Bawang merah
7. Bawang putih
8. Cabai merah
9. Gula
10. Garam
11. Minyak goreng untuk menggoreng

Cara Pembuatan

1. Pipihkan roti tawar menggunakan rolling pin, sisihkan
2. Haluskan bawang merah, bawang putih dan cabai merah

3. Potong kecil memanjang ayam fillet
4. Masak ayam beserta bumbu halus, tambahkan gula dan garam secukupnya. Masak hingga ayam lunak dan bumbu meresap. Sisihkan.
5. Isi roti tawar yang sudah dipipihkan dengan ayam bumbu, tambahkan keju mozarella yang sudah diiris tipis.
6. Gulung roti isi, dan rekatkan ujungnya menggunakan putih telur.
7. Celupkan roti gulung ke dalam kocokan telur, lalu baluri dengan tepung roti.
8. Goreng hingga berwarna keemasan

TIPS: Bunda, untuk isian yang lebih mudah. Bunda boleh menggantinya menggunakan isian lain, misalkan sosis, daging cincang atau sayur-sayuran. Selamat berkreasi Bunda!

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Agustus 2018

SALDO AKHIR JULI 2018 Rp 1,326,642,864

PENERIMAAN AGUSTUS 2018

Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 224,375,218
- permata	Rp 32,240,501
- yatim	Rp 41,813,349
- kemanusiaan	Rp 94,016,700

Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 50,600,225
- zakat fitrah	Rp -

Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 3,600,000
- Masjid	Rp 3,250,000
- Rumah Tahfidz	Rp 15,450,200
- Ramadhan	Rp -
- Fidyah	Rp -
- Qurban	Rp 996,430,888
- Ambulance	Rp 2,925,000
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp 568,825

**- TOTAL PENERIMAAN
AGUSTUS 2018** Rp 1,465,270,906

**- TOTAL DANA TERSEDIA
BULAN AGUSTUS 2018** Rp 2,791,913,770

PENGELUARAN

1. Penyaluran

A. Pendidikan

- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 38,950,000
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp 15,150,000
- Layanan Permata	Rp 4,140,000
Total Pendidikan	Rp 58,240,000

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 1,721,729
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 45,941,100
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 1,100,000
- ISC (Infaq)	Rp 5,100,000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 14,430,000
- Griya Tahfidz	Rp 42,015,500
- Ramadhan	Rp 825,000
- Relawan Program (Infaq)	Rp 4,788,000
Total Dakwah	Rp 115,921,329

C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp -
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 8,000,000
Total Masjid	Rp 8,000,000

D. Yatim

- Yatim Ceria (Biaya Hidup Keluarga Yatim (Infaq))	Rp 300,000
- Yatim Ceria (Beasiswa Yatim (Infaq))	Rp 26,825,000
- Layanan LKSA	Rp -
Total Yatim	Rp 27,125,000

E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Program (Infaq)	Rp 737,271
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 180,757,400
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 9,238,000
- Qurban	Rp 650,670,243
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 17,939,048
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 15,700,000
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp -
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 875,041,962

- TOTAL PENYALURAN Rp 1,084,328,291
**- TOTAL KEGIATAN OPERASIONAL
AMIL AGUSTUS 2018** Rp 70,290,312

**GRAND TOTAL PENGELUARAN
AGUSTUS 2018** Rp 1,154,618,603

- SALDO AKHIR BULAN AGUSTUS 2018	Rp 1,637,295,167
- DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR	Rp 579,805,125
- SALDO AKHIR AGUSTUS 2018 UNTUK DISALURKAN DI BULAN BERIKUTNYA	Rp 1,057,490,042



Foto: Dok. Lembaga

Roadshow Dongeng Warnai Program Muharram Berbagi

Alhamdulillah Roadshow Muharram Berbagi dengan tema "Merajut Asa Berbagi Cerita Melalui Kisah" periode 17-21 September 2018 telah terlaksana dengan sangat luar biasa. Respon sekolah, lembaga pendidikan, TPQ bahkan taklim tidak hanya dari kota atau kabupaten Malang saja, tapi hingga luar kota salah satunya Lumajang. Antusias setiap lembaga sangat besar karena memang program ini menggandeng beberapa pendongeng dan pengkisah yang menyampaikan ceritanya dengan sangat menyenangkan. Peserta yang

memang hampir seluruhnya masih duduk di bangku TK tentu sangat antusias dengan penampilan kakak-kakak pendongeng. Bahkan beberapa pengkisahnya ada yang membawa karakter boneka yang menemaninya saat bercerita. Roadshow ini merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk penggalangan dana peduli Lombok. Sehingga agenda ini juga mengajarkan anak-anak untuk bisa berbagi dan peduli kepada sesama. Terbukti dengan begitu semangatnya mereka berebut mengumpulkan donasinya kepada YDSF Malang.

Lewat Market Day YPI Al Uswah Bantu Lombok

Pada Sabtu (15/9) lalu, siswa siswi YPI Al Uswah melaksanakan kegiatan market day yakni saling menjual produk-produk yang telah dibawa dari rumah dan hebatnya seluruh hasil penjualannya di sumbangkan langsung untuk Program Recovery Lombok. Sudah terbayang kan keseruannya? Semua ini tidak luput dari "kerempongan" para orangtua dan juga bapak ibu gurunya. YDSF Malang tak mau kalah dan melengkapinya dengan mendatangkan Kak Hakim dan si Ale (Boneka burung yang menemaninya bercerita) untuk menghibur siswa-siswi dengan berkisah tentang bagaimana luar biasanya sahabat di Lombok dalam menghadapi ujian Gempa Bumi yang bertubi-tubi hingga sekarang. Semua sangat antusias menyimak dan sesekali tertawa terbahak melihat tingkah si Ale dan Kak Hakim yang sedang berkisah



Foto: Dok. Lembaga

dengan semangat dan sangat menyenangkan. Semua donasi yang terkumpul kemudian diserahkan langsung kepada YDSF Malang untuk nanti disalurkan kepada saudara-saudar di Lombok yang tengah berduka.

Tak Hanya Beasiswa, Ilmu Agama juga Diterima

Dalam bidang pendidikan, YDSF Malang masih terus memberikan berbagai program yang bertujuan membantu berbagai persoalan pendidikan, salah satunya adalah program beasiswa permata. Program beasiswa ini memang berfokus kepada siswa-siswi yang membutuhkan bantuan biaya sekolah. Misalnya di daerah Peniwen-Kromengan, terdapat 16 anak yang mendapatkan beasiswa pendidikan. Mereka semua tinggal di sebuah LKSA Ar Rahman, Peniwen yang juga dibangun dan dikelola oleh salah satu da'i mitra YDSF Malang yakni Ustadz Kholiq. Para penerima beasiswa ini juga mendapatkan pembinaan setiap hari mulai dari belajar Alquran hingga membahas kajian-kajian tentang Islam. Harapannya mereka tak hanya mendapatkan ilmu di sekolah tapi juga



Foto: Dok. Lembaga

di asrama. Mereka bisa menambah pengetahuannya tentang agama. Karena ketika agama mereka kuat, maka mereka sudah memiliki pondasi yang kuat untuk bisa menghadapi setiap tantangan yang menanti mereka di luar sana.

Jamaah Terisak Saat Ustadz Handy Bonny Lantunkan Doa

Doa yang dilantunkan oleh Ustadz Handy Bonny dalam kajian Umak Kadit Uklam Ewed "Kamu Tidak jalan Sendiri" yang diadakan oleh YDSF Malang, SWITCH, BDM, BEM UM dan di dukung oleh berbagai media partner pada Ahad (23/9) lalu sungguh membuat peserta terisak dan tak mampu membendung air mata. Agenda yang bertempat di ruang utama Masjid Jenderal Ahmad Yani Malang ini dihadiri oleh 600 lebih jamaah dari berbagai kalangan dan yang mendominasi adalah para mahasiswa dan mahasiswi. Acara di mulai dengan shalat berjamaah dahulu kemudian masuk ke kajian utama. Ustadz handy tak sendirian



Foto: Dok. Lembaga

karena YDSF Malang sengaja menghadirkan dan menyandingkannya dengan salah satu da'i Malang yakni Ustadz Ir. Andri Kurniawan, M.Ag. Tema yang disampaikan pun cukup menggugah jiwa karena juga membahas tentang fenomena bencana gempa yang tengah melanda Lombok. Penggalangan dana juga sempat dilaksanakan dan berhasil terkumpul donasi senilai 14 juta lebih. Membuat kami semakin sadar bahwa saudara kita di Lombok tidaklah boleh kita biarkan sendiri karena belum tentu kita sanggup menjalani ujian seperti yang mereka jalani saat ini.

Jumat Berwarna dan Bermakna untuk Saudara Kita di Donggala



Foto: Dok. Lembaga

Pada Jumat (5/10) lalu, siswa-siswi SD Islam Surya Buana Malang mempunyai tiga kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan pertama adalah penyuluhan tentang cara menyelamatkan diri dari gempa dan beberapa bencana yang disampaikan langsung oleh Johan dan Sadono petugas dari BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Malang. Johan mengajari siswa-siswi cara menyelamatkan diri dari gempa dengan nyanyian yang mudah diingat. Siswa-siswi tampak antusias dalam menyimak dan mengikuti nyanyian yang dicontohkan. Kegiatan kedua adalah

pengumpulan donasi untuk saudara-saudara yang menjadi korban gempa dan tsunami di Palu serta Donggala .

Seperti kegiatan donasi sebelumnya, kegiatan donasi kali ini juga bekerja sama dengan YDSF Malang. Siswa-siswi menyiapkan amal terbaik mereka. Bahkan, ada yang menyumbangkan seluruh tabungannya. Kegiatan peduli gempa dan tsunami ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa simpati dan empati pada siswa. Data terakhir donasi yang terkumpul sebanyak Rp 16.487.500,- . Semoga bisa bermanfaat dan bisa sedikit meringankan beban saudara kita yang berada di Palu dan Donggala.

Kegiatan yang ketiga adalah cerita ceria yang disampaikan oleh Kak Bagus . Program cerita ceria ini juga dipersembahkan oleh YDSF Malang. Cerita ceria ini sungguh menarik perhatian seluruh warga SD Islam Surya Buana. Sesuai dengan judulnya, semua orang menjadi ceria karena mendengarkan cerita dari Kak Bagus ini. Jumat kali ini sungguh berwarna dan bermakna. Berwarna dan bermakna untuk kita semua, khususnya untuk saudara kita di Donggala, Palu, Sulawesi Tengah.

Emak-Emak Shalihah Salurkan Donasi untuk Lombok

Musibah gempa yang dialami oleh saudara kita di Lombok sungguh telah menggugah kepedulian berbagai pihak. Salah satunya adalah emak-emak perkasa yang tergabung dalam Persari Raharja (persatuan istri bapak-bapak Jasa Raharja) dan sejumlah majlis taklim yang ada di Malang raya ikut merasakan empati dan turut menggalang dana yang dipersembahkan untuk saudara kita di Lombok. Dana senilai enam juta rupiah berhasil mereka kumpulkan yang kemudian langsung disalurkan melalui LAZNAS YDSF Malang pada Senin (17/9) lalu.



Foto: Dok. Lembaga

YDSF Malang Ikuti Sekolah Amil



Foto: Dok. Lembaga

YDSF Malang mengirimkan 7 amil untuk mengikuti Kelas Perdana Sekolah Amil se Jawa Timur dan Seminar Zakat Nasional pada Rabu-Kamis (10-11/10) lalu di salah satu gedung LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) Surabaya. Agenda ini diadakan oleh FOZ wilayah Jawa Timur. Dengan mengikuti sekolah amil ini diharapkan setiap amil mempunyai kapasitas dan kapabilitas dalam pengelolaan dana ZIS (Zakat Infak dan Sedekah). Seperti yang disampaikan oleh Pemateri, Sigit Iko Sugondo, bahwa tugas lembaga zakat ada 4 yaitu: menghimpun dan mengedukasi, mengelola, mendistribusikan dan mendayagunakan. "Semua itu membutuhkan Amilin yang profesional dan tidak bisa "disambi-sambi", ungkap beliau. Sekolah amil ini diikuti oleh LAZ se-Jawa Timur namun ada juga dari Bandung bahkan luar Jawa yakni dari Mataram, Kalimantan dan Bali.

Rakasi adek-adek binaan My Life (Lembaga Mitra YDSF Malang) yang tengah menggalang dana untuk membantu Palu dan Donggala di Car Free Day (CFD) pada Ahad (7/10) lalu terlihat penuh semangat. Mereka berlibaku dengan teriknya matahari dan juga keriuhan CFD. Karena ternyata tak hanya mereka saja yang melakukan galang donasi, tapi ada puluhan komunitas dan lembaga lain yang juga tengah berlomba menarik kepedulian pengunjung CFD untuk berkontribusi memberikan donasi dan bantuan. Semoga keringat adek-adek dan kakak-kakak My Life Malang menjadi saksi bahwa kita peduli terhadap musibah yang dialami oleh saudara kita di Palu dan Donggala. Terima kasih kepada masyarakat Malang Raya yang telah menyisihkan sebagian rizkinya. YDSF terus mengajak kepada sahabat semua untuk mengulurkan tangan membantu korban Gempa Tsunami di Palu dan Donggala.

Keringat Kita Menjadi Saksi Kepedulian untuk Palu Donggala



Foto: Dok. Lembaga

Dapur Umum YDSF Peduli Gempa Palu



Foto: Dok. Lembaga

Kota Palu Kamis (04/10), Unit Aksi Cepat YDSF di bantu para warga lingkungan Maleo, masih terus mendistribusikan nasi bungkus dan sembako pada posko-posko sekitar yang jarang mendapat bantuan. Kelangkaan bahan pokok dan menipisnya stok makanan membuat warga kesulitan memenuhi kebutuhan makan sehari-hari.

"Kebutuhan mendesak saat ini selain BBM adalah makanan sehari-hari. Warga pulang belanjapun was-was di jarak di tengah jalan. Saya akan berusaha memenuhi bahan memasak di dapur umum ini, terutama dengan dukungan YDSF, tim dapur makin semangat," terang Bu Rita selaku koordinator dapur umum YDSF.

"Nasi bungkus ini disediakan 200 bungkus per hari hingga 15 hari ke depan, dana bantuan donatur yang tersalur total Rp. 15 juta," ungkap Rokhmad Hidayat selaku tim Unit Aksi Cepat YDSF. Semoga dapur umum ini bisa menunjang kebutuhan hingga kondisi ekonomi normal, khususnya posko posko wilayah Maleo.

Kajian untuk Palu Donggala Dipadati Ribuan Pemuda



Foto: Syf

Ribuan orang nampak memadati kompleks masjid Ramadhan Griya Santa Soekarno Hatta Malang pada Ahad malam (14/10) lalu. Mulai dari ruang utama hingga pelataran masjid penuh dengan jamaah. Ternyata mereka berbondong-bondong tengah menghadiri agenda Tabigh Akbar yang diselenggarakan oleh Komunitas Taubatters dan YDSF Malang dengan tema Mensyukuri Nikmat Hijrah dan Ukhuwah. Kajian ini semakin spesial karena menghadirkan

dua ustadz "kece" dari Jogjakarta yakni ustadz Salim A Fillah dan ustadz Salman Al-Jugjawi (Ex gitaris Sheila On 7).

Kajian ini dimulai dengan sholat maghrib berjamaah yang kemudian dibuka dengan tausiyah dari ustadz Salman. Ia sempat menceritakan bagaimana perjalanannya dari gemerlapnya dunia artis hingga mengantarkannya menuju jalan hijrah yang kini ia jalani. "Padahal dari kecil cita-cita saya itu ya ingin jadi artis," ungkapnya pada jamaah. Sesi pertama berakhir dan ditutup dengan menunaikan sholat isya' berjamaah.

Sesi berikutnya kemudian dilanjut oleh ustadz Salim A Fillah yang juga ditunggu-tunggu kehadirannya. Ia menyampaikan bahwa ketika kita sudah berhijrah, kita harus tetap "humble" tak perlu sombong dan merasa sudah menjadi yang paling baik dan benar dari mereka. Beberapa pertanyaan pun disampaikan oleh para peserta yang hampir 90% didominasi oleh para pemuda pemudi. Dalam kajian juga sempat diselipkan beberapa video cuplikan tentang gempa Palu dan Donggala karena acara ini memang diadakan untuk menggalang donasi, mengajak seluruh jamaah untuk peduli dan berbagi kepada saudara-saudara di Palu dan Donggala yang terkena ujian gempa dan tsunami. Total donasi yang terkumpul sebanyak Rp.29.668.500,-. Semoga setiap kepedulian yang didonasikan mampu membantu para korban untuk bisa kembali menjalani kehidupannya dengan lebih baik.

Bencana Gempa dan Tsunami di Palu dan Donggala menjadi momen yang menambah duka kita semua. Lombok belum pulih sepenuhnya, kini Palu dan Donggala yang mendapatkan ujian yang hampir sama. Tentu sebagai rasa persaudaraan dan kemanusiaan banyak yang terketuk hatinya untuk bisa membantu mereka. YDSF Malang bersama Komunitas Hijrah (Switch) berupaya mengajak warga Malang Raya dalam aksi penggalangan dana untuk gempa Palu dan Donggala pada Ahad (14/10) lalu di lokasi Car Free Day (CFD) Jl. Jlen Boulevard. YDSF Malang juga menggandeng Ansyada, sebuah group band asal Malang yang kemudian menampilkan beberapa lagu untuk menarik para pengunjung. Pemeriksaan kesehatan secara gratis juga disediakan bagi para pengunjung yang ingin memeriksakan dirinya. Ada layanan tensi, timbang dan konsultasi kesehatan. Selain itu beberapa foto kondisi gempa Palu juga sengaja dipajang dan dipamerkan. Alhamdulillah dari aksi galang dana ini terkumpul donasi sebesar Rp.1.208.800. Semoga bisa menambah pundi-pundi penghimpunan untuk kemudian disalurkan kepada para korban gempa.

Ajak Pengunjung Car Free Day Peduli Gempa



Foto: Syf



Mengutamakan Kebutuhan Saudara

Foto: Awie

Saudaraku, ingin kuceritakan kepadamu tentang keutamaan seseorang yang berusaha untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dengarlah sebuah hadits yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'Alaihi wa sallam: "Orang yang paling dicintai oleh Allah 'Azza wajalla adalah yang paling banyak memberi manfaat kepada orang lain. Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah kesenangan yang diberikan kepada sesama muslim, menghilangkan kesusahannya, membayarkan hutangnya, atau menghilangkan rasa laparnya. Sungguh, aku berjalan bersama salah seorang saudaraku untuk menunaikan keperluannya lebih aku sukai daripada ber'tikaf di masjid ini (Masjid Nabawi) sebulan lamanya. Barangsiapa berjalan bersama salah seorang saudaranya dalam rangka memenuhi kebutuhannya sampai selesai, maka Allah akan meneguhkan tapak kakinya pada hari ketika semua tapak kaki tergelincir. Sesungguhnya akhlak yang buruk akan merusak amal sebagaimana cuka yang merusak madu." (Diriwayatkan oleh Ibnu Abid-Dunya dengan sanad hasan)

Betapa mulianya akhlak seorang muslim. Ia senantiasa lebih mementingkan kebutuhan saudaranya dibandingkan kebutuhan akan dirinya. Inilah akhlak yang sangat luhur. Sudahkah kita berbuat seperti itu?

Saudaraku, jika salah seorang saudaramu sesama muslim datang mengadukan kebutuhannya kepadamu, maka bergembiralah karenanya dan sadarilah bahwa ia lebih mengutamakanmu daripada yang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Tolonglah dia. Jangan sampai engkau tidak membantunya dalam memenuhi kebutuhannya selagi engkau mempunyai kemampuan untuk itu. Lihatlah, bagaimana orang-orang sholih terdahulu senantiasa memperhatikan kepentingan saudaranya,

Hakim bi Hizam berkata, "Jika aku memasuki waktu pagi dan di pintu depan rumahku tidak ada seorangpun membutuhkan

sesuatu dariku, maka aku menyadari bahwasanya hal itu merupakan musibah yang aku meminta pahala kepada Allah."

"Ketika seekor kuda milik Ar-Rabi' bin Khutsaim yang harganya dua puluh ribu dicuri, maka orang-orang bertanya kepadanya, "Doakanlah si pencuri itu!". Ar-Rabi' berdoa, "Ya Allah, jika si pencuri itu orang yang kaya, maka ampunilah dia. Tetapi jika ia seorang miskin, maka jadikanlah dia kaya." (Shifatush-Shafwah: 3/61)

Saudaraku yang mulia, dimanakah posisi kita dibandingkan mereka? Saudaraku yang tercinta, maukah engkau berhenti sebentar bersamaku dan kita renungkan bersama sikap wara' Salman Al Farisi. Al Hasan berkisah, "Gaji untuk Salman Al Farisi lima ribu. Dia menjadi gubernur bagi tiga puluh ribu rakyat muslimin. Jika gajinya diberikan, dia langsung menghabiskannya untuk bersedekah, sementara dia sendiri makan dari hasil anyaman tangannya sendiri."

Qasim Al ju'i bercerita di tengah halaqah murid-muridnya, "Manfaatkanlah waktu kalian agar jangan sampai terjatuh dalam lima perkara ini, yaitu: jika kalian datang, kalian tidak dianggap, jika kalian tidak datang, kalian tidak dicari, jika kalian bersaksi, kalian tidak diajak bermusyawarah, jika kalian mengatakan sesuatu, perkataan kalian tidak diterima, dan jika kalian mengetahui sesuatu, kalian tidak diberi kesempatan untuk mengutarakannya."

Aku juga mewasiatkan pada kalian lima perkara: jika kalian didzalimi, maka janganlah kalian membalas berbuat dzalim, jika kalian dipuji, janganlah berbangga diri, jika kalian dicela, janganlah kalian merasa terhina, jika kalian dipancing untuk marah, janganlah kalian marah, dan jika mereka mengkhianati kalian, janganlah kalian balas mengkhianati mereka." (Shifatush-Shafwah: 4/237)

Maroju': Tiket Menuju Surga (Syaikh 'Abdul Malik bin Muhammad al-Qosim dan Syaikh Khalid bin 'Abdurrahman ad-Darwis)

superkids

KINDI:
BOLPOIN PENYEMPROT AIR

TOKOH:
Al jazari sang engineer

KISTELA:
GIRU, JODI DAN GURI



karya donatur cilik



(BERHAK MENDAPATKAN SOUVENIR)

FAYZA QIANA NURAZKIYA
SDN LOWOKWARU II MALANG
9 th



TELAH DIBUKA!
PENDAFTARAN KELAS BARU

Griya Tahfidz Balita

YDSF-AHMAD YANI

- FASILITAS**
- Ruang nyaman dan ber AC
 - LCD Pembelajaran
 - MCK dalam, dll

Lama Program:
4 tahun

Waktu dan Tempat Aktifitas:
Senin s/d Kamis Pkl.07.30-11.30 WIB
di Masjid Ahmad Yani lantai 2
Jl.Kahuripan 12 Malang

Pendaftaran:

Mulai Oktober 2018
s/d 29 Desember 2018
atau ditutup bila Kuota
(20 santri) terpenuhi.

Persyaratan Peserta:

1. Usia minimal 3 tahun dan usia maksimal 4 tahun
2. Memiliki hafalan 5 surat dan Al-Quran

Biaya Pendidikan:

Pendaftaran : Rp.2.000.000 (wajib)
Bulanan : Rp.300.000
Sudah termasuk:
(Spiker murottal, buku 3 hafidz qur'an cilik, flashdisc parenting termasuk Snack kurma dan susu di setiap pertemuan.)

Segera Hubungi

0341-340327 / 081333951332

WWW.YDSF-MALANG.OR.ID

support by: **QTC**
Al-Qur'an Teaching Center



dengan
"Metode Tabarak"

(Sebuah metode yang telah berhasil mencetak seorang hafidz termuda dan tercepat yang hafal Al Quran 30 Juz di usia 4,5 tahun)

Giru, Jodi dan Guri

Karya: kak Ang

Di suatu hari di kedalaman lautan ada dua ekor ikan badut, Giru dan Jodi pulang dari sekolah ikan. Mereka berenang bersama untuk kembali ke rumah masing-masing. Tadi di sekolah, mereka diperingatkan untuk tidak berenang di daerah barat.

"Anak-anak, akhir-akhir ini daerah barat menjadi lebih berbahaya. Jadi jangan berenang di area sana ya! Mengerti?" ujar bu guru di depan kelas.

"Mengerti bu!" jawab semua murid serempak.

Kelas Giru dan Jodi berada di antara ganggang dan terumbu karang. Nampak sangat indah berwarna-warni. Mereka belajar dan bermain di sini bersama teman-temannya dengan riang. Wajah-wajah cerah karena setiap hari mendapatkan ilmu baru. Rasa syukur selalu mereka panjatkan kepada Allah Yang Maha Memiliki Ilmu.

"Kalau mengerti coba ibu yang bertanya, mengapa kita dilarang bermain di area barat?" tanya bu guru sambil memandang anak-anak, "coba Giru jelaskan," bu guru menunjuk Giru yang tengah melamun melihat rombongan ikan sarden yang melintas di atas kelasnya.

"Eh!" Giru kaget karena tiba-tiba ditunjuk menjawab pertanyaan. Teman-temannya tertawa tertahan melihat kekagetan Giru.

"Karena daerah berbahaya bu. Banyak sampah yang dibuang sembarangan oleh manusia yang bisa membahayakan untuk kita," jawab Giru yakin, matanya berkilat-kilat penuh semangat.

"Ya benar Giru," ujar bu guru tersenyum pada Giru, "baiklah anak-anak sudah waktunya pulang. Hati-hati di jalan, ingat tidak boleh ke area barat."

Semua murid bersalaman dengan bu guru sebelum pulang. Giru pulang bersama dengan Jodi sahabatnya. Namun mereka mampir ke rumah paman Jodi sebentar untuk mengambil titipan makanan untuk ibunya. Di tengah perjalanan mereka bertemu dengan banyak orang. Ada ibu kura-kura yang tengah mengajari anaknya berenang, imut sekali. Ada sekelompok kerang yang sedang bernyanyi bersama-sama.

"Mari kek," sapa Giru ramah ketika melewati seekor

kepiting tua.

"Oh iya nak, hati-hati pulangnya. Jangan main di area barat!" kata kakek itu seperti yang disampaikan bu guru tadi.

"Iya kek," jawab Giru dan Jodi kompak.

Giru dan Jodi melanjutkan perjalanan ke rumah. Hari ini sangat cerah, sehingga suasana hati juga ikut bahagia. Namun tiba-tiba terdengar suara rintihan dari kejauhan. Nampaknya dari area barat. Giru dan Jodi saling berpandangan heran.

"Kamu mendengarnya Jod?" Tanya Giru pada Jodi.

"Iya dengar, sepertinya sedang meminta tolong," jawab Jodi.

Suara rintihan kesakitan dan permintaan y

tolong semakin terdengar jelas. Giru dan Jodi berenang sedikit ke arah barat.

"Stop Giru, kita tidak boleh ke sana. Ingat apa yang bu guru bilang. Kakek kepiting tadi juga bilang hal yang sama," kata Jodi mengingatkan.

"Iya aku ingat Jodi, tapi sepertinya ada yang meminta tolong. Aku kasihan kalau tidak ada yang membantunya," jawab Giru. Hatinya gundah, ingin menolong namun dia sudah diperingatkan agar tak masuk ke area barat. Tapi suara minta tolong itu mengusik hatinya.

"Biar aku ke dalam melihatnya Jod," ujar Giru.

"Jangan!" Kata jodi

"Bagaimana kalau pemioik suara itu sedang bahaya dan kita tidak mau membantu," kata Giru membuat Jodi bimbang.

Tiba-tiba wajah Giru menjadi cerah, "kita cari bantuan saja Jodi!"

Jodi mengangguk setuju, lalu mereka berdua langsung berenang cepat mencari bantuan. Di tengah jalan mereka bertemu dengan paman pari.

"Paman!" panggil Jodi keras hingga paman pari menoleh ke arah mereka berdua.

Giru menjelaskan masalahnya pada paman pari dan paman menyetujui untuk membantu mereka. Mereka bertiga kembali ke tempat tadi mendengar suara minta tolong. Sesampainya di sana suara itu masih ada namun semakin lirih.

Giru, Jodi dan paman pari berenang di dalam area barat.

Di tempat ini banyak sekali sampah plastik bertebaran. Ada botol air minum, tali rafi, bungkus snack dan sampah lainnya. Giru nampak sedih menyaksikan lautnya yang indah menjafi kotor karena ulah manusia yang tidak menjaga kebersihan lingkungan.

Mereka berenang semakin dekat dengan sumber suara. Di kejauhan nampak seekor gurita yang tengah terjerat tali rafia. Giru dan Jodi kaget karena itu adalah Guri teman sekelasnya.

"Mengapa kamu bisa terjebak di sini Guri?" tanya Jodi setelah sampai ke tempat Guri terjebak. Tentakelnya tersangkut tali rafia hingga dia tak dapat berenang. Guri terisak merasakan sakit, paman Pari mencoba membebaskan rafia dari tentakel Guri. Giru dan Jodi turut membantu, hingga akhirnya setelah bersusah payah rafia itu bisa lepas dari tentakel Guri.

"Terima kasih telah membantu Guri," ujar Guri pada penolongnya.

"Kenapa kamu ada di sini Guri?" Tanya paman pari lagi. Tari Guri belum menjawab pertanyaan ini.

Guri tertunduk tak menjawab, paman mengulangi pertanyaannya. Guri masih tidak berani menjawab, lalu paman mengajak ketiganya untuk meninggalkan area itu. Sesampainya di tempat yang aman paman mengajak Giru dan teman-teman duduk di sebuah terumbu karang dan bertanya lagi pada Guri.

"Guri penasaran paman, seperti apa lokasi

berbahaya area barat hingga kami dilarang untuk datang. Saat fokus melihat sekitar tiba-tiba tentakel Guri sudah tersangkut pada sampah-sampah itu," jawab Guri sambil terisak.

"Maafkan Guri karena tidak mematuhi nasihat sehingga Guri berada dalam masalah. Terima kasih Guru dan Jodi sudah membantuku," kata Guri.

Giru dan Jodi tersenyum lalu memeluk Guri, "sama-sama Guri," jawab Giru dan Jodi bersamaan.

"Sudah tidak apa-apa. Ini bisa dijadikan bahan pelajaran untuk kalian semua. Ketika orang dewasa menasihati, kalian harus patuhi. Karena itu demi kebaikan kalian semua," kata paman pari bijaksana.

"Baik paman," jawab Giru dan teman-teman.

"Oke sekarang kalian cepat pulang, jangan main-main ya. Sudah sore, nanti orang tua kalian khawatir," paman pari tersenyum ramah.

Giru, Jodi dan Guri mengangguk lalu berpamitan pada paman pari. Kemudian mereka bertiga pulang bersama-sama dengan ceria.



Ilustrasi: Ang





~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341)340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL : _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana Infaq/Shodaqoh Zakat Permata Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

Ke Rekening YDSF di bank : _____

Diantar langsung

Diambil petugas setiap tanggal: 1-10 11-20 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
(_____)						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas

mau pasang iklan?
di Majalah Al-Falah!

Letak Iklan \ Ukuran Iklan	1 Halaman (21x28cm)	1/2 halaman (21x14cm)	1/4 halaman (10,5x14cm)
Halaman 51 (kertas eksklusif)	Rp1.000.000 /bln	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln
Selain Hal.51 (kertas biasa)	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln	Rp400.000 /bln

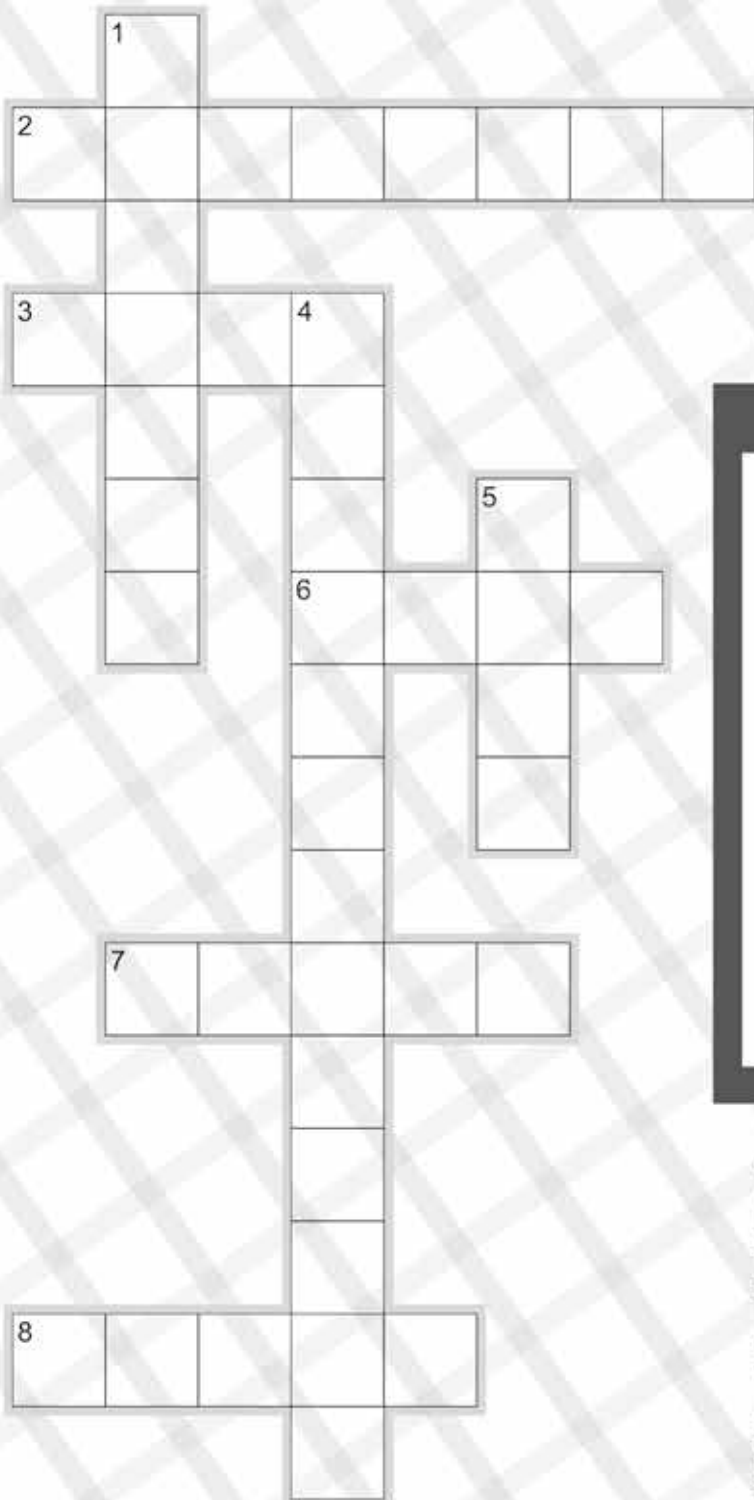
----- Diskon 10% untuk pemasangan iklan selama 3 bulan -----



Pemesanan YDSF Malang Jl. Kahuripan 12 Malang
Telp. 0341-340327 / 0813-3395-1332



Are You Ready



QUESTIONS

Across

2. What is the meaning of Al-Fil
3. What is the name of Prophet to whom Taurat was revealed
6. Who was the first prophet of Allah
7. Who made the human, the angle, the earth, etc
8. What is the second month of the Islamic Calendar

Down

1. What is the name of the book sent down to Prophet Muhammad
4. What do you say when you sneeze
5. What is the name of Prophet to whom Zabur was revealed

Isi TTS-nya (EDISI OKTOBER) dan kirimkan ke kantor YDSF Malang
Jl. Kahuripan No 12 Malang
maksimal tanggal

10 JANUARI 2019

dapatkan hadiah menarik
untuk 1 pemenang beruntung

Jangan lupa
sertakan kupon tts
di pojok kanan
atas amplop yaa ...

Jawaban TTS Bulan September

Across

7. **ABDULMUTHALIB**—who is prophet muhammad grand father
8. **SYAHADAT**—What is the first pillar of Islam?

Down

1. **JAKARTA**—What is the capital of Indonesia
2. **ADAM**—Who was the first prophet of Islam
3. **MUHARRAM**—What is the name of the first month of the Islamic calendar?
4. **JIBRIL**—What was the name of the angel who came to Rasulullah in the Cave Hira
5. **SUBUH**—What is the first salat of the day
6. **SIX**—How many pillars are there in Iman

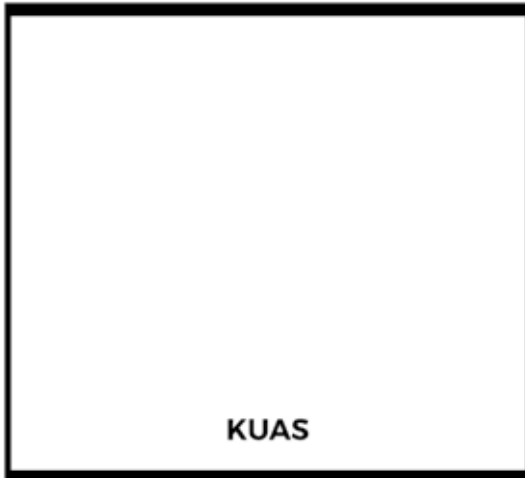
tts alRah
oktober 2018

sertakan kupon ini
beserta jawaban tts
yang dikirimkan



Let's play

Hai Sobat Kids!
Apakah kalian punya
peralatanmelukis?
Yuk kita kenali dan gambar



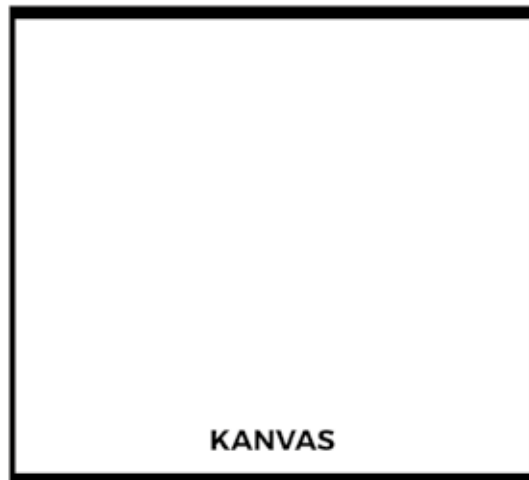
KUAS



PALET



CAT



KANVAS

Al Jazari Sang Engineer

Assalamualaikum Sobat Kids, Pada tahun 1206 Masehi, sudah terdapat sebuah kitab yang menjelaskan tentang lima puluh peralatan mekanik beserta instruksi tentang bagaimana cara merakitnya lho. Peralatan mekanik itu yang seperti apa sih Sobat?

Peralatan Mekanik adalah sebuah konstruksi peralatan yang menggunakan tenaga gerak. Contohnya tang, gergaji, palu, gunting, obeng, cangkul, dan masih banyak lainnya. Wah keren ya Sobat, abad ke-12 sudah ada yang menulis kitab tentang benda-benda itu. Lebih keren lagi, penemu kitab yang diberi judul *Kitab fi ma'rifat al-hiyal al-handasiyya* (Buku Pengetahuan Ilmu Mekanik) adalah seorang ilmuwan muslim Mesopotamia bernama Abu al-'Iz Ibn Isma'il ibn al-Razaz al-Jazari. Mesopotamia saat ini lebih dikenal dengan sebagai wilayah tenggara Turki. Dalam buku yang ditulis beliau ini, banyak sekali lukisan miniatur gaya seni Islam abad pertengahan untuk menggambarkan konstruksi peralatan mekanik yang dibuatnya.

Beberapa peralatan yang dijelaskan dalam bukunya yakni, jam gajah, jam lilin, band musik robot, dan masih banyak yang lainnya. Al Jazari adalah ilmuwan Muslim penemu konsep Robotika Modern. Ia mengembangkan prinsip hidrolik untuk menggerakkan mesin yang



Foto: Dok. Internet

kemudian pada zaman ini dikenal sebagai mesin robot. Dan mendapat julukan sebagai Bapak *Modern Engineering*.

Salah satu karya beliau yang terkenal adalah jam gajah, yang kini replikanya disusun kembali oleh *London Science Museum*, sebagai bentuk penghargaan atas karya besarnya. Beliau juga menemukan Mesin Pompa air pertama di dunia. Wah, sangat bermanfaat sekali ya Sobat. Coba bayangkan jika sekarang kita belum mengenal pompa air yang memudahkan untuk memompa air dari sumbernya.

Nah, itu dia beberapa karya yang dibuat oleh Bapak *Modern Engineering* kita. Semoga semakin menginspirasi kita semua untuk belajar lebih banyak.

الْأَرْضُوصَةُ



Topi helm

وَابُورُ الْحَرِيقَةِ



Mobil pemadam kebakaran

الْفَاسُ



Kapak

رِجَالُ الْمُطَافِي



Pasukan pemadam kebakaran

الْمَعْمَعَةُ



Suara Kebakaran

USTAD ABU HAIDAR
Senin, 15.30-selesai

USTAD AHMAD DJALALUDIN, Lc, MA
Selasa, 15.30-selesai

ISLAMIC SHORT COURSE

KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

FASILITAS
Ruangan ber AC, Air mineral
Kondusif untuk tanya jawab/ konsultasi

MATERI : Aqidah dan Fiqh
PESERTA PERKELAS 25 ORANG
INFAQ: Rp 150.000

DAFTAR BY WA 081 333 951 332 atau Kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id



MEMBUKA PROGRAM

BIJAQ

(Bimbingan Belajar
Al Qur'an)

DI MASJID AHMAD YANI
Jl. Kahuripan 12 Malang

SETIAP HARI

SENIN - JUM'AT
PUKUL 08.00-17.00

**DAFTAR
SEGERA !!!**

Di 081233172586

HIDUP BAHAGIA
dengan
AL QUR'AN



our product :

kalender
majalah
undangan
paper bag
tabloid
buku wisuda
poster
brosur
stiker
spaduk
company profile

Spesial Promo Akhir Tahun

SAMBUT TAHUN BARU 2019

Rp. 6.000/eks

cetak 1000 eks.

**DELIVERY ORDER
FAST PRINTING
ON CALL
LOW PRICE**

Spesifikasi :

**KALENDER
DWI BULAN (6lbr)**

Uk. 38 X 53 cm

Kertas Art Paper 120 grm

Grafika Wangi

design & offset printing
experienced digital printing merchandise
offset, flyer, calendar, finishing
allow us to introduce our product...



Perum Puri Buana Asri Blok G7
Jl. Boro Utara Rt.11 Rw. 02 Curungrejo
Kepanjen - Malang 65163

f.085 1003 54454

h.081333 009 103

More Info :



081 333 009 103



085 100 35 4454

